



Jatis Mobile

**PEMBERITAHUAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk.**

Dengan ini diumumkan kepada para pemegang saham **PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk.** berkedudukan di Jakarta Selatan (“**Perseroan**”), bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“**Rapat**”) pada hari Jumat, 8 November 2024.

Pemanggilan untuk Rapat tersebut akan dilakukan pada hari Kamis, tanggal 17 Oktober 2024 melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta akan dimuat juga dalam situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“**KSEI**”) selaku penyedia e-RUPS sebagaimana ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK 15/20**”).

Pemegang saham yang berhak menghadiri Rapat adalah para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Oktober 2024 pukul 16.00 WIB, atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada 16 Oktober 2024, atau kuasanya masing-masing yang diberikan kuasa khusus untuk menghadiri Rapat.

Pemegang saham dapat mengajukan usulan atas mata acara Rapat dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 16 ayat (2) dan ayat (3) POJK 15/20. Usulan harus diterima oleh Direksi melalui surat tercatat disertai alasan serta bahan usulan atas mata acara Rapat dimaksud dan disampaikan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal dilakukan pemanggilan untuk Rapat.

Informasi Tambahan bagi Para Pemegang Saham

Perseroan mengimbau kepada para pemegang saham untuk ikut serta pada Rapat yang diselenggarakan secara elektronik melalui fasilitas eASY.KSEI atau memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas eASY.KSEI yang akan disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (“e-Proxy”). Fasilitas e-Proxy tersebut tersedia bagi pemegang saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat sejak tanggal pemanggilan Rapat sampai sehari sebelum hari penyelenggaraan Rapat yaitu pada hari Kamis, 7 November 2024.

Jakarta, 2 Oktober 2024

Direksi



We Connect Businesses
www.jatis.com

INDONESIA
PT. Jati Piranti Solusindo
(Jatis Solution)
Kirana Boutique Office Blok G 3
No. 1 - 2, Jl. Kirana Avenue,
Kelapa Gading Timur,
Kecamatan. Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240, Indonesia

Overseas Resellers :
MALAYSIA
Bizniaga Consultancy Sdn Bhd
Tel. (60-3) 2282 9239
Fax. (60-3) 2282 7239
www.bizniaga.net

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk
(Jatis Mobile)
Graha Orange Tower B 2 Floor
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3
Jakarta Selatan 12790, Indonesia
Tel. (62 21) 794 0946
Fax. (62 21) 794 1107
www.jatismobile.com

SINGAPORE
Firum Singapore Pte. Ltd.
Tel. (65) 6832 8088
Fax. (65) 6832 8018

PHILIPPINES
Firum Philippines Inc
Tel. (63) 2817 7808.

LAPORAN STUDI KELAYAKAN
FEASIBILITY STUDY REPORT

PERUBAHAN KEGIATAN USAHA (KBLI No. 82200)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Jakarta Selatan 12790





KANTOR JASA PENILAI PUBLIK
SUGIANTO PRASODJO DAN REKAN
Public Appraisers and Consultants
Bidang Jasa Penilaian Properti dan Bisnis
Wilayah Kerja Seluruh Indonesia
No. KMK : 722/KM.1/2015 Izin Usaha : 2.15.0131

No. : 01132/2.0131-00/BS-FS/10/0375/1/IX/2024
Hal : Penyusunan Studi Kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha

Jakarta, 27 September 2024

Yth.
Direktur
PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk
Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3,
Jakarta Selatan 12790

Penilai Publik yang bertanggung jawab sekaligus yang bertanda tangan di dalam laporan studi kelayakan ini adalah **Ir. Budi Prasodjo, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)**, merupakan **Penilai Publik Properti & Bisnis** dengan Nomor Izin Penilai Publik **No. PB-1.13.00375** berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 511/KM.1/2013 Tanggal 23 Juli 2013. Penilai Publik juga telah terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal di Otoritas Jasa Keuangan/OJK (d/h Bapepam-LK) dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal **No. STTD.PPB-09/PJ-1/PM.2/2023** Tanggal 20 Maret 2023.

Penilai Publik bertindak atas nama **Kantor Jasa Penilai Publik SUGIANTO PRASODJO DAN REKAN** (selanjutnya disebut "**KJPP SPR**" atau "**Kami**") yang beralamat di 18 Office Park Lantai 3 Unit A-3E, Jl. TB Simatupang, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kotamadya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Studi kelayakan ini kami lakukan sesuai dengan kapasitas kami sebagai Kantor Jasa Penilai Publik resmi sesuai dengan Izin Usaha Kantor Jasa Penilai Publik dari Kementerian Keuangan No. 2.15.0131 berdasarkan Kepmenkeu No. 722/KM.1/2015 tanggal 9 September 2015 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan adalah perusahaan penilai independen yang terdaftar di Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan/OJK (d/h Bapepam-LK) berdasarkan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. S-859/PM.223/2015 tanggal 17 November 2015.

Studi kelayakan ini disusun atas permintaan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk ("Perseroan") berdasarkan persetujuan proposal pekerjaan No. 01420/2.0131-00/KJPPSPR/FS-JATI/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024 dengan maksud dan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kelayakan atas perubahan kegiatan usaha yaitu KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) No. 61922 (Jasa Komunikasi Data) menjadi KBLI No. 82200 (Aktivitas *Call Centre*).

Studi kelayakan ini merupakan hasil kajian dan analisis yang dilakukan dengan meninjau kelayakan atas perubahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan, ditinjau dari berbagai aspek yang meliputi: Aspek Makro Indonesia, Aspek Pasar, Aspek Teknis, Aspek Pola Bisnis, Aspek Model Manajemen, dan Aspek Keuangan.

Studi kelayakan ini dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") Nomor 17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, serta Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") dan Standar Penilaian Indonesia ("SPI") Edisi VII-2018 dan Revisi SPI 330 Tahun 2020.

Head Office : 18 Office Park 3rd floor Unit A-3E, Jl. TB Simatupang, No. 18 Jakarta 12520
Telp. (021) 22708555, 22708666, 22708777 Fax (021) 22708288
Website : www.kjpp-spr.co.id

E-mail : admin.pusat@kjpp-spr.co.id ; sugiantodanrekan@yahoo.co.id
Branch Office : Denpasar (PS), Makassar (P), Semarang (P), Pontianak (PS), Surabaya (PS), Bandung (P),
Cirebon (PS), Lampung (P), Palembang (P), Sukoharjo - Solo (PS), Serang (P), Karawang (P), Manado (PS), Medan (PS).



1. Status Konsultan

KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan ("KJPP SPR") adalah Kantor Jasa Penilai Publik yang terdaftar di Kementerian Keuangan dan Pasar Modal serta memiliki kompetensi untuk melakukan studi kelayakan ini.

Dalam mempersiapkan laporan studi kelayakan ini kami bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan pemberi tugas, objek studi kelayakan ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan pemberi tugas dan objek studi kelayakan. KJPP SPR juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini.

Laporan studi kelayakan ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pihak manapun. Imbalan jasa yang kami terima sama sekali tidak dipengaruhi oleh nilai yang dihasilkan.

2. Identitas Pemberi Tugas

Nama Perusahaan	: PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk
Jenis Usaha	: Bergerak dalam bidang Perdagangan Teknologi Informasi
Alamat	: Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12790
Telepon	: +62 (21) 7940946
Website	: www.jatismobile.com
Email	: corporatesecretary@jatis.com

3. Pengguna Laporan

Pengguna laporan adalah **PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk.**

4. Objek Studi Kelayakan

Objek studi kelayakan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pemberi tugas adalah jasa studi kelayakan perubahan kegiatan usaha pada KBLI No. 82200 (aktivitas *call centre*).

5. Jenis Mata Uang yang Digunakan

Dalam penugasan ini perhitungan kelayakan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

6. Maksud dan Tujuan Studi Kelayakan

Maksud dan tujuan penugasan ini adalah untuk memberikan pendapat kelayakan atas perubahan kegiatan usaha yang digunakan untuk kepentingan pasar modal dan tidak digunakan di luar konteks atau tujuan penugasan tersebut. Studi kelayakan ini dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") Nomor 17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal serta Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") dan Standar Penilaian Indonesia ("SPI") Edisi VII-2018 dan Revisi SPI 330 Tahun 2020.

7. Metodologi Studi Kelayakan

Metodologi yang digunakan dalam menyusun laporan studi kelayakan ini yaitu:

- Pengumpulan data-data primer dari Perseroan yang terkait dengan perubahan kegiatan usaha yang meliputi data data identitas, perizinan, rencana usaha serta data-data lainnya yang terkait dengan rencana perubahan kegiatan usaha.
- Dalam melaksanakan penugasan ini, analisis dilakukan terhadap kelayakan perubahan kegiatan usaha. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan indikator *Net Present Value (NPV)*, *Profitability Index (PI)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Break Even Point (BEP)*, *Payback Period*, dan *Return on investment (ROI)*.
- Dalam studi kelayakan ini kami melakukan analisis pada aspek makro Indonesia, aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, dan aspek keuangan.

8. Tanggal Studi Kelayakan dan Waktu Pelaporan

Tanggal studi kelayakan adalah per 30 Juni 2024 dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

9. Tingkat kedalaman Investigasi

Dalam studi kelayakan ini, kami telah melakukan investigasi untuk mendapatkan keyakinan yang memadai diantaranya dengan melakukan wawancara terhadap Manajemen Perseroan, yaitu Ibu Yuliana Theodora selaku Direktur Perseroan.

10. Sifat Dan Sumber Informasi yang Dapat Diandalkan

Tinjauan terhadap kondisi fundamental objek studi kelayakan yang menyangkut sejarah singkatnya, struktur modal, susunan pengurus dan deskripsi bidang usaha, serta memperhatikan kondisi makro yang ada. Data-data lain sebagai informasi pendukung adalah sebagai berikut:

- Data-data legalitas (Akta Pendirian dan Perubahan, NIB, NPWP dan lain-lain);
- Laporan Keuangan *Audited* tahun 2019 – 2023, dan 30 Juni 2024;
- *Business Plan* Eksisting dan *Stand Alone*;
- Rencana Anggaran Biaya.

11. Asumsi Dan Kondisi Pembatas

Asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Laporan studi kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- 2) Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- 3) Kami berasumsi bahwasannya data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- 4) Studi kelayakan didasarkan atas proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaian (*fiduciary duty*).
- 5) Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
- 6) Laporan studi kelayakan ini terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- 7) Kami bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan Nilai.
- 8) Kami telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari pemberi tugas.

12. Persyaratan Atas Persetujuan Untuk Publikasi

Laporan studi kelayakan ini bersifat terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan. Pemberi tugas dan pengguna laporan studi kelayakan ini sebagaimana yang disebutkan dalam lingkup penugasan, menginformasikan bahwa tidak terdapat informasi rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan di dalam laporan ini. Penggunaan laporan di luar dari ketentuan yang disebutkan dalam lingkup penugasan laporan ini harus mendapatkan persetujuan tertulis dari KJPP SPR serta pemberi tugas.

Tanda tangan Penilai Publik dan cap KJPP SPR yang resmi merupakan syarat mutlak laporan studi kelayakan yang dihasilkan.

13. Konfirmasi Bahwa Penilaian Dilakukan Berdasarkan Peraturan OJK serta KEPI & SPI

Analisis, opini, dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai, serta laporan telah dibuat dengan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") Nomor 17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, serta Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") dan Standar Penilaian Indonesia ("SPI") Edisi VII-2018 dan Revisi SPI 330 Tahun 2020.

14. Analisa Kelayakan

1) Aspek Pasar


- Selama ini layanan pusat panggilan informasi (*call center*) khususnya bisnis *short message service/SMS A2P - Application to Person Messaging* di Indonesia masih relatif sedikit dibandingkan negara-negara lain. Hal inilah yang membuka pangsa pasar, potensi pasar, sasaran, dan potensi nilai pasar yang lebih besar untuk pelanggan layanan *call center*.
- Perubahan kegiatan usaha ini membuat Perseroan bisa memberikan nilai tambah dalam layanan yang dijual, sehingga potensi nilai pasar dari Layanan menjadi lebih tinggi dan pada akhirnya akan memberikan keuntungan lebih bagi Perseroan. Selain itu, akan meluaskan jangkauan konsumen dari Perseroan karena produk yang ditawarkan semakin efisien. Perseroan juga menyasar eksisting *customer* yang nantinya diharapkan dapat menambah jumlah *customer* Perseroan.
- Perseroan harus terus melakukan penelaahan, perumusan yang tepat, serta melaksanakan peningkatan dan pengembangan terkait keberlanjutan secara konsisten. Adapun strategi yang Perseroan lakukan untuk mengelola tantangan adalah melakukan pengkajian terkait keberlanjutan secara intensif, menelaah dan mematuhi peraturan terkait keberlanjutan dengan baik, serta melakukan adaptasi dan pengkajian terkait penerapan keberlanjutan pada industri sejenis.
- Perseroan menghadapi tantangan dari sisi eksternal, seperti jika terdapat gejala perekonomian global, tekanan terhadap nilai tukar Rupiah yang berdampak pada sektor usaha, ditambah dengan adanya perubahan peraturan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis Perseroan. Hal tersebut akan berdampak pada penerapan keberlanjutan. Untuk mengelola tantangan ini, Manajemen Perseroan ataupun pihak

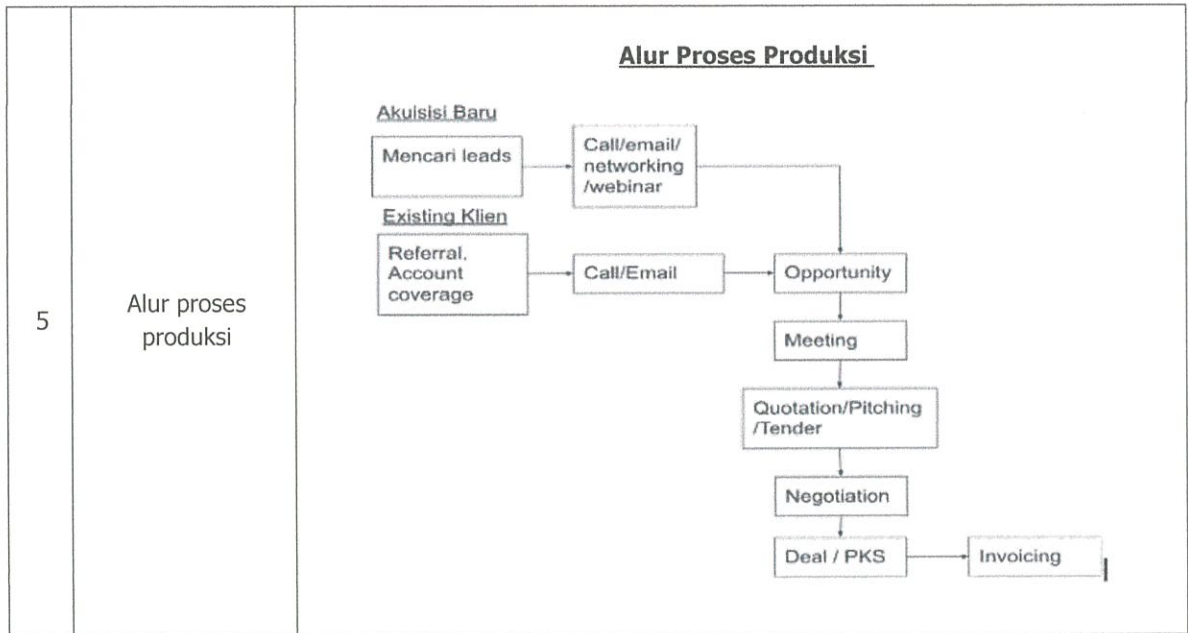
yang terkait senantiasa mengikuti perkembangan peraturan dan menyesuainya dengan kondisi bisnis perusahaan, serta terus-menerus memperbarui informasi terkait perubahan peraturan yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Meski demikian, dibalik sejumlah tantangan tersebut Perseroan juga memiliki peluang, terutama dengan dilakukannya perubahan kegiatan usaha ini karena adanya sinergi dengan bisnis yang eksisting yang mana dengan memperluas layanan yang ditawarkan Perseroan menjadi nilai tambah. Perseroan memiliki kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar.

Dengan memperhatikan perkembangan usaha dan potensi pasar, maka rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan secara pasar layak untuk dilaksanakan.

2) Aspek Teknis

Sesuai dengan peraturan Dirjen PPI (Penyelenggara Pos dan Informatika) Nomor 1 Tahun 2023, izin usaha terkait bisnis A2P SMS (*Application-to-Person SMS*) diganti dengan KBLI 82200 (Aktivitas *Call Centre*) dimana pada awalnya masuk ke dalam KBLI 61922 (Jasa Komunikasi Data). Berikut adalah rincian perubahan kegiatan usaha yang akan dilakukan Perseroan:

No	Keterangan	Uraian																											
1	Logo & Merk	 <p>"Jatis Mobile" merupakan sebuah merek dagang dari Perseroan yang sudah terdaftar dan memiliki sertifikat merek. Pemakaian merek ini bertujuan untuk mengingatkan konsumen dengan produk atau layanan eksisting Perseroan.</p>																											
2	Pihak yang akan melakukan kegiatan produksi	PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk																											
3	Biaya yang dibutuhkan	<p align="center">Biaya Investasi Perubahan Kegiatan Usaha:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Item</th> <th>Total Investment (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>SOFTWARE</td> <td>5.810.456.603</td> </tr> <tr> <td colspan="2">TOTAL BIAYA INVESTASI</td> <td>5.810.456.603</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Item	Total Investment (Rp)	1	SOFTWARE	5.810.456.603	TOTAL BIAYA INVESTASI		5.810.456.603																		
No.	Item	Total Investment (Rp)																											
1	SOFTWARE	5.810.456.603																											
TOTAL BIAYA INVESTASI		5.810.456.603																											
4	Pendapatan yang akan diperoleh	<p align="center">Proyeksi Penjualan Perubahan Kegiatan Usaha</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">KETERANGAN</th> <th colspan="6">PROJECTION</th> </tr> <tr> <th>Jul - Des 2024</th> <th>Jan - Des 2025</th> <th>Jan - Des 2026</th> <th>Jan - Des 2027</th> <th>Jan - Des 2028</th> <th>Jan - Des 2029</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PENDAPATAN USAHA</td> <td>219.834.663.952</td> <td>464.308.473.591</td> <td>529.725.825.421</td> <td>604.359.959.118</td> <td>689.509.445.561</td> <td>786.655.813.883</td> </tr> <tr> <td>Jasa pengiriman pesan singkat</td> <td>219.834.663.952</td> <td>464.308.473.591</td> <td>529.725.825.421</td> <td>604.359.959.118</td> <td>689.509.445.561</td> <td>786.655.813.883</td> </tr> </tbody> </table>	KETERANGAN	PROJECTION						Jul - Des 2024	Jan - Des 2025	Jan - Des 2026	Jan - Des 2027	Jan - Des 2028	Jan - Des 2029	PENDAPATAN USAHA	219.834.663.952	464.308.473.591	529.725.825.421	604.359.959.118	689.509.445.561	786.655.813.883	Jasa pengiriman pesan singkat	219.834.663.952	464.308.473.591	529.725.825.421	604.359.959.118	689.509.445.561	786.655.813.883
KETERANGAN	PROJECTION																												
	Jul - Des 2024	Jan - Des 2025	Jan - Des 2026	Jan - Des 2027	Jan - Des 2028	Jan - Des 2029																							
PENDAPATAN USAHA	219.834.663.952	464.308.473.591	529.725.825.421	604.359.959.118	689.509.445.561	786.655.813.883																							
Jasa pengiriman pesan singkat	219.834.663.952	464.308.473.591	529.725.825.421	604.359.959.118	689.509.445.561	786.655.813.883																							



3) Aspek Pola Bisnis

- Dengan keunggulan kompetitif yang telah dimiliki, Perseroan dapat menciptakan nilai yang diantaranya pengembangan kegiatan usaha baru dan penambahan sumber pendapatan baru.
- Perseroan sudah mendapatkan sertifikat ISO 27001 - *Information Security Management System for The Provision of Messaging Solution, Mobile Application, IT Solution and Omnichannel* dan ISO 9001 - *Provision of Digital Communication, Mobile Application and IT Solution* yang diterbitkan oleh lembaga sertifikasi *Bureau Veritas* untuk menjaga kualitas produk dan layanan yang diberikan.
- Langkah yang diambil oleh Perseroan sebagai strategi yang dapat membuat produk menjadi unggul yakni dengan *positioning* merek dagang "**Jatis Mobile**" dipasar industri sejenis. Dengan pengalaman dan rekam jejak yang telah dirintis lebih dari satu dekade, Perseroan berkeyakinan bahwa dengan merek dagang yang telah terbentuk dijadikan keunggulan Perseroan dalam bersaing di industri sejenis.
- Perseroan memiliki kesempatan dan kemudahan dalam penjualan produk kepada para pelanggan lama yang telah menjalin baik dengan Perseroan selama ini melalui jaringan distribusi Perseroan yang telah tersebar di seluruh Indonesia.
- Perseroan menyadari adanya persaingan yang ketat dalam menjalankan bisnis dalam bidang teknologi informasi. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha serupa dengan Perseroan. Seiring dengan persaingan usaha tersebut yang mungkin terjadi, Perseroan akan terus berupaya melakukan berbagai pengembangan strategi pada setiap segmen usaha yang dimiliki agar terus memiliki daya saing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Dengan memperhatikan pola bisnis yang akan diterapkan oleh Perseroan dalam rencana perubahan kegiatan usaha, maka rencana perubahan kegiatan usaha tersebut secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.

4) Aspek Model Manajemen

Berdasarkan struktur organisasi, jumlah tenaga kerja, dan pengelolaan manajemen Perseroan, maka secara umum hal tersebut telah cukup mendukung operasional kerja perusahaan dalam rencana perubahan kegiatan usaha, sehingga dapat disimpulkan secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.

5) Aspek Keuangan

a. Biaya Investasi

Biaya Investasi Perubahan Kegiatan Usaha

Dalam Rupiah

No.	Item	Total Investment (Rp)
1	SOFTWARE	5.810.456.603
TOTAL BIAYA INVESTASI		5.810.456.603

b. Sumber Pembiayaan

Total biaya investasi jasa aktivitas *call centre* Perseroan yaitu sebesar **Rp5.810.456.603** berupa investasi software yang sudah dikeluarkan pada investasi awal oleh Perseroan.

Berdasarkan laporan audit Perseroan per 30 Juni 2024, kas dan setara kas Perseroan dibukukan sebesar Rp41.730.374.140, sehingga masih mencukupi untuk mendanai penambahan investasi tersebut.

c. Analisa Kelayakan Proyek

Kelayakan investasi perubahan kegiatan usaha dihitung dengan menggunakan empat indikator yaitu *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Payback Period* dengan ringkasan sebagai berikut:

- *Net Present Value* (NPV) : Rp35.556.797.157
- *Internal Rate of Return* (IRR) : 75,71%
- *Profitability Index* (PI) : 7,12
- *Payback Period* : 2 tahun 11 bulan
- *WACC* : 9,57%

Berdasarkan analisa kelayakan di atas, NPV menunjukkan nilai positif, IRR lebih tinggi daripada WACC dan PI lebih dari 1, dengan demikian investasi tersebut layak.

d. Analisa Sensitivitas

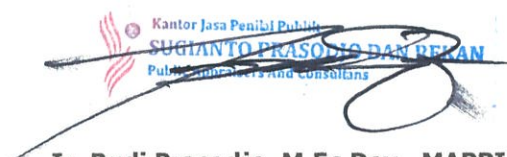
Berdasarkan analisa sensitivitas diketahui bahwa rencana Perseroan dalam perubahan kegiatan usaha tidak terlalu sensitif terhadap kenaikan investasi melainkan sensitif terhadap penurunan pendapatan usaha serta kenaikan beban pokok pendapatan.

Berdasarkan analisa pada kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen, dan kelayakan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa rencana perubahan kegiatan usaha yang akan dilaksanakan oleh PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk adalah **layak**.

Demikian hasil studi kelayakan yang kami lakukan dengan tetap mengacu pada standar dan kode etik yang berlaku.

Hormat kami,

KJPP SUGIANTO PRASODJO & REKAN
Public Appraisers and Consultants



Kantor Jasa Penilai Publik
SUGIANTO PRASODJO DAN REKAN
Public Appraisers and Consultants

Ir. Budi Prasodjo, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)

Managing Partner

Penilai Properti & Bisnis Izin Men. Keu. No. PB-1.13.00375
STTD.PPB-09/PJ-1/PM.2/2023
MAPPI No. 92-S-00208
RMK-2017.00333

DAFTAR ISI

SURAT PENGANTAR	
DAFTAR ISI	ix
PERNYATAAN PENILAI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Maksud dan Tujuan	I-1
1.3 Metodologi	I-2
1.4 Kondisi, Syarat dan Pembatasan	I-2
BAB II GAMBARAN UMUM PERSEROAN	
2.1 Profil PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk	II-1
2.2 Legalitas dan Perizinan	II-2
2.3 Tenaga Kerja	II-3
2.4 Tinjauan Kinerja Keuangan	II-3
2.5 Informasi Investigasi Lapangan	II-9
BAB III ASPEK MAKRO INDONESIA	
3.1 Makroekonomi Indonesia	III-1
3.2 Kesimpulan Analisa Kelayakan Aspek Makro Indonesia	III-6
BAB IV ASPEK PASAR	
4.1 Industri Teknologi Informasi di Indonesia	IV-1
4.2 Kondisi Pasar Rencana Penambahan Kegiatan Usaha	IV-1
4.3 Kesimpulan Analisa Kelayakan Pasar	IV-5
BAB V ASPEK TEKNIS	
5.1 Bisnis Perseroan V-1	
5.2 Rencana Penambahan Kegiatan Usaha	V-2
5.3 Kesimpulan Analisa Kelayakan Teknis	V-5
BAB VI ASPEK POLA BISNIS	
6.1 Pola Bisnis Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan	VI-1
6.2 Kesimpulan Analisa Kelayakan Pola Bisnis	VI-2
BAB VII ASPEK MODEL MANAJEMEN	
7.1 Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Manajemen	VII-1
7.2 Ketersediaan Tenaga Kerja	VII-2

7.3	Manajemen Kekayaan Intelektual (<i>Intellectual Property</i>)	VII-3
7.4	Manajemen Risiko	VII-4
7.5	Kesimpulan Analisa Kelayakan Model Manajemen	VII-5




BAB VIII ASPEK KEUANGAN

8.1	Rencana Perseroan	VIII-1
8.2	Metodologi Analisa	VIII-1
8.3	<i>Cut Off Date</i> dalam Analisa	VIII-1
8.4	Arus Kas Bersih yang Digunakan	VIII-1
8.5	Penetapan Tingkat Diskonto	VIII-2
8.6	Proyeksi Keuangan	VIII-5
8.7	Analisis Kelayakan Investasi	VIII-10
8.8	Analisis Sensitivitas	VIII-11
8.9	Kesimpulan Analisa Kelayakan Aspek Keuangan	VIII-12

PERNYATAAN PENILAI

Dalam batas kemampuan dan keyakinan kami sebagai penilai, kami yang bertanda tangan di bawah ini pada tanggal penilaian menyatakan bahwa:

1. Pernyataan dalam laporan penugasan ini, yang mana berdasarkan pada analisis, opini, dan kesimpulan yang digambarkan di dalamnya, adalah benar dan akurat.
2. Kami tidak mempunyai kepentingan baik sekarang atau di masa yang akan datang terhadap perusahaan dalam laporan ini, maupun kepentingan pribadi atau keberpihakan sehubungan dengan hal-hal dalam laporan ini atau pihak-pihak terkait.
3. Penilai bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan.
4. Penugasan penilaian profesional telah dilakukan terhadap objek penugasan pada tanggal penilaian (*Cut Off Date*).
5. Penilai telah melakukan analisis untuk tujuan sebagaimana diungkapkan dalam laporan studi kelayakan.
6. Lingkup pekerjaan dan data yang dianalisis telah diungkapkan.
7. Kesimpulan Pendapat telah sesuai dengan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas.
8. Data ekonomi dan industri dalam laporan studi kelayakan diperoleh dari berbagai sumber yang diyakini Penilai dapat dipertanggungjawabkan.
9. Biaya profesional tidak berhubungan dengan pendapat kewajaran yang terdapat dalam laporan ini.
10. Penilai telah menyelesaikan persyaratan pendidikan profesional yang ditetapkan/dilaksanakan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).
11. Penilai memiliki pengetahuan yang memadai sehubungan dengan perusahaan dan/atau jenis industri yang dinilai.
12. Hasil penugasan ini tidak tergantung pada pengembangan atau indikasi nilai awal atau arahan analisa untuk menghasilkan nilai yang subjektif, besaran nilai, penentuan pencapaian nilai, atau peristiwa yang terjadi di kemudian hari yang berkaitan langsung yang ditujukan untuk penggunaan laporan ini.
13. Penilai telah melaksanakan ruang lingkup sebagai berikut:
 - Identifikasi masalah (identifikasi batasan, tujuan dan objek, definisi penilaian, dan tanggal penilaian)
 - Pengumpulan data dan wawancara
 - Analisis data
 - Penulisan laporan
14. Penilai telah melakukan analisis terhadap objek penugasan pada tanggal penilaian.
15. Penugasan ini telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
16. Tidak ada penilai lainnya selain yang bertandatangan di bawah ini, yang telah terlibat dalam pelaksanaan inspeksi, analisis, pembuatan kesimpulan, dan opini sebagaimana yang dinyatakan dalam laporan studi kelayakan ini.
17. Analisis, opini, dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai, serta laporan penugasan telah dibuat dengan memenuhi ketentuan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan SPI Edisi VII Tahun 2018 tentang Kode Etik Penilai Indonesia dan Stadar Penilaian Indonesia dan Revisi SPI 330 Tahun 2020, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2020, No. 17/POJK.04/2020, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No. 17/SEOJK.04/2020 dengan mencantumkan nama, kualifikasi profesional dan tanda tangan penilai berikut tim pelaksananya (jika ada) dengan konfirmasi bahwa:
 - a. Penilai telah memenuhi persyaratan pendidikan profesional yang ditentukan dan/atau diselenggarakan oleh Asosiasi Penilai yang diakui pemerintah yakni MAPPI.
 - b. Penilai melakukan wawancara dengan pihak manajemen.
 - c. Tidak seorangpun, kecuali yang disebutkan dalam laporan telah menyediakan bantuan profesional dalam menyiapkan laporan.

Nama	Kualifikasi	Tanda Tangan
Penanggung Jawab: Ir. Budi Prasodjo, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) Izin Penilai Publik No. PB-1.13.00375 No. STTD.PPB-09/PJ-1/PM.2/2023 MAPPI No. S-92-00208 RMK-2017.00333	Penilai Properti & Bisnis Bersertifikat	
Reviewer: Ruli Citrarini, SE MAPPI No. 15-T-05474 RMK-2017.00792	Penilai Bisnis Terakreditasi	
Penilai: Fitya Shabrina, SE MAPPI No. 19-P-09465 RMK-2023.04816	Penilai Bisnis Peserta	
Echa Tania Mulyani, SM MAPPI No. 22-P-11210 RMK-2023.04818	Penilai Bisnis Peserta	
Asisten Penilai: Septhiana Husoseini, SE MAPPI No. 24-A-12865	Pelaksana Inspeksi	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Informasi Teknologi Indonesia (JATI) ("Perseroan"), dikenal sebagai Jatis Mobile, merupakan sebuah Perseroan Terbatas berstatus perusahaan terbuka di Indonesia yang didirikan pada tahun 2002 dan mulai beroperasi di tahun 2003. Saat ini, kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan teknologi informasi yang selama 20 tahun telah mendapatkan kepercayaan lebih dari 500 Perusahaan, baik multinasional maupun nasional di Indonesia meliputi berbagai sektor industri seperti Telekomunikasi, Layanan Finansial (Perbankan, Asuransi, *Multi Finance, Fin-Tech*), Distribusi Ritel, Barang Konsumsi, Perdagangan Elektronik, *Travel Services*, Perhotelan, Pemerintahan, Logistik, serta Otomotif.

Berdasarkan informasi yang kami terima dari manajemen, pada awalnya izin usaha terkait bisnis A2P SMS (*Application-to-Person SMS*) masuk ke dalam KBLI 61922 (Jasa Komunikasi Data). Sesuai dengan peraturan Dirjen PPI (Penyelenggara Pos dan Informatika) Nomor 1 Tahun 2023, KBLI tersebut diganti dengan KBLI 82200 (Aktivitas *Call Centre*), oleh karena itu perubahan KBLI perlu dilakukan.

Berdasarkan penjelasan dari manajemen Perseroan, rencana Perseroan berupa perubahan kegiatan usaha ini memerlukan studi kelayakan dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") Nomor 17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, serta Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") dan Standar Penilaian Indonesia ("SPI") Edisi VII-2018 dan Revisi SPI 330 Tahun 2020, maka Perseroan menunjuk penilai untuk melaksanakan penyusunan studi kelayakan atas rencana perubahan kegiatan usaha ("studi kelayakan") tersebut.

1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan studi kelayakan ini bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kelayakan atas rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan yang selanjutnya akan digunakan Perseroan untuk memenuhi ketentuan dari Peraturan No. 35/POJK.04/2020 dan 17/POJK.04/2020. Studi kelayakan ini ditinjau dari berbagai aspek, meliputi aspek makro Indonesia, aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, dan aspek keuangan.

Hasil studi kelayakan ini dapat dijadikan sebagai pegangan bagi para pengelola perusahaan dan bahan pertimbangan untuk kebijaksanaan maupun pengambilan keputusan, baik yang bersifat administratif maupun operasional di kemudian hari, sehingga diharapkan target pelaksanaan proyek dapat direalisasikan sesuai dengan rencana. Penugasan ini dilakukan

dengan mengacu kepada ketentuan Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") serta Standar Penilaian Indonesia ("SPI") Edisi VII Tahun 2018 dan Revisi SPI 330 Tahun 2020.

1.3 Metodologi

Metode yang digunakan dalam menyusun laporan studi kelayakan ini adalah:

- Pengumpulan data-data primer dari Perseroan terkait dengan rencana perubahan kegiatan usaha yang meliputi data-data identitas, perizinan, rencana usaha serta data-data lainnya yang terkait dengan rencana perubahan kegiatan usaha.
- Dalam melaksanakan penugasan ini, analisis dilakukan terhadap kelayakan perubahan kegiatan usaha. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan indikator *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period*, *Break Even Point* (BEP), dan *Return on Investment* (ROI).
- Dalam studi kelayakan ini kami melakukan analisis pada aspek makro Indonesia, aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, dan aspek keuangan.

1.4 Kondisi, Syarat dan Pembatasan

Kondisi, syarat dan pembatasan dibuat sebagai kode etik profesional dan batasan kewenangan konsultan antara lain:

1. Laporan studi kelayakan merupakan hasil analisis KJPP SPR atas rencana Perseroan yang juga dimaksudkan untuk digunakan sebagai pemenuhan Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") dan Standar Penilaian Indonesia ("SPI") Edisi VII Tahun 2018 dan Revisi SPI 330 Tahun 2020 serta POJK No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.
2. Nilai investasi yang digunakan dalam proyeksi merujuk pada rencana dan pertimbangan manajemen dan data pasar.
3. Penyusunan laporan studi kelayakan ini merupakan interpretasi kami atas data dan informasi yang diperoleh dan tersedia yang kami anggap benar pada saat penyusunan laporan ini dilakukan. Asumsi-asumsi yang digunakan mungkin tidak lagi berlaku apabila terjadi sesuai atau kondisi tertentu yang mempengaruhi ketepatan asumsi-asumsi tersebut, seperti diberlakukannya peraturan-peraturan Pemerintah yang baru maupun perubahan-perubahan penting di manajemen, bidang politik, sosial dan ekonomi.
4. Kami tidak bertanggung jawab atas kerugian sebagai akibat dari kesalahan opini atau kesimpulan yang terjadi karena adanya data atau informasi Perseroan yang relevan dan berpengaruh signifikan terhadap opini atau kesimpulan kami, yang tidak dan/atau belum kami terima dari Perseroan.
5. Kami berasumsi bahwa Perseroan menaati semua peraturan yang ditetapkan Pemerintah, khususnya yang terkait dengan operasional perusahaan, baik di masa lalu maupun di masa mendatang.
6. Kami tidak melaksanakan pemeriksaan terhadap legalitas aset yang dimiliki oleh Perseroan. Kami berasumsi bahwa tidak ada masalah legalitas berkenaan dengan aset-aset Perseroan, baik saat ini maupun di masa yang akan datang.
7. Kami berasumsi bahwa Perseroan telah dan akan memenuhi kewajiban berkenaan



dengan perpajakan, retribusi pungutan-pungutan, dan/atau kewajiban lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

8. Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan studi kelayakan.
9. Kami mengandalkan sepenuhnya data-data dari manajemen, adapun laporan keuangan audit per *cut off date*, kami peroleh dari manajemen.
10. Data dan informasi diperoleh dari sumber dan data yang dapat dipercaya.
11. Kami menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaian (*fiduciary duty*).
12. Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan penyusunan studi kelayakan dan kewajaran proyeksi.
13. Laporan ini terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
14. Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari pemberi tugas.
15. Kami bukan konsultan yang berkompetensi masalah lingkungan hidup, dan karenanya tidak bertanggung jawab terhadap setiap kewajiban aktual atau potensial yang terkait dengan permasalahan lingkungan.
16. Laporan studi kelayakan ini bersifat *non disclaimer opinion*.
17. Penilai bertanggung jawab pada laporan studi kelayakan ini dan kesimpulan akhir dari laporan ini.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERSEROAN

2.1 Profil PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

2.1.1 Pendirian

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No. 127 tanggal 11 April 2002 dari Iman Immanuel Sinaga S.H., C.N., notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i., Akta pendirian ini disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 Juni 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 Tambahan No. 2247 tanggal 21 Maret 2003.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam akta No. 22 tanggal 24 Juli 2023 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0153148 Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan dan kantor operasional terletak di Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung langsung dan entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Jati Piranti Solusindo dan PT Indivara Sejahtera Mandiri. Pihak pengendali Perseroan adalah Jusuf Sjariffudin.

2.1.2 Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan yaitu aktivitas jasa informasi, aktivitas pemrograman, konsultasi Komputer dan yang berhubungan dengan itu, bidang telekomunikasi, perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, dan perdagangan eceran piranti lunak.

2.1.3 Struktur Permodalan

Berdasarkan catatan pada Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2024, struktur permodalan Perseroan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Figur 2.1 Struktur Permodalan

Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal (Rp)	Persentase
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	41.760.000.000	64%
PT Amanah Ayah Anak	522.000.000	10.440.000.000	16%
Masyarakat (masing-masing <5%)	652.520.106	13.050.402.120	20%
Jumlah	3.262.520.106	65.250.402.120	100%

Sumber: Catatan Laporan Keuangan per 30 Juni 2024

2.1.4 Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk No. 06 tanggal 5 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Rudy Siswanto, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jusuf Sjariffudin
 Komisaris Independen : Hendri Mulya Syam

Direksi

Direktur Utama : Erik Rivai Ridzal
 Wakil Direktur Utama : Asrul Abdillah Ali
 Direktur : Adrianus Yose Hartono
 Direktur : Yuliana Theodora

2.2 Legalitas dan Perizinan

Pada saat ini Perseroan telah memperoleh dokumen-dokumen dan perizinan yang diperlukan dari instansi yang berwenang berkaitan dengan kegiatan usahanya sebagai berikut:

- Nomor Pokok Wajib Pajak 02.139.745.0-058.000 atas nama PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk.
- Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Nomor 908 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten PT Informasi Teknologi Indonesia.
- Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan Nomor Induk Berusaha: 9120406801697 yang diterbitkan tanggal 19 Agustus 2019 dengan perubahan ke-39 tanggal: 9 Januari 2023.
- Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan Nomor Sertifikat Standar: 91204068016970005 yang diterbitkan tanggal 9 Oktober 2023.
- Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan Nomor Sertifikat Standar: 91204068016970010 yang diterbitkan tanggal 6 Oktober 2023 dengan perubahan ke-4, Tanggal: 27 September 2022.
- Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan Nomor Izin: 91204068016970008 yang diterbitkan tanggal: 19 Desember 2022 dengan Perubahan ke-3 tanggal: 26 Oktober 2022.
- Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik (TD PSE) Domestik dengan Nomor PB-UMKU: 912040680169700120001 yang diterbitkan tanggal 17 Oktober 2022.

8. Salinan Akta Pendirian Perseroan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk No. 127 tanggal 11 April 2002 oleh Iman Immanuel Sinaga S.H., C.N., notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i. yang telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-10834 HT.01.01.TH.2002 yang ditetapkan tanggal 18 Juni 2022.
9. Salinan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 21 tanggal 24 Juli 2023 oleh Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara.
10. Salinan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 24 Juli 2023 oleh Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara yang telah diterima oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat nomor AHU-AH.01.09-0153148 tanggal 18 Agustus 2023.
11. Salinan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 5 April 2024 oleh Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara.
12. Salinan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 07 tanggal 5 April 2024 oleh Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diterima oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat nomor AHU-AH.01.09-0157855 tanggal 24 April 2024.

2.3 Tenaga Kerja

Dalam menjalankan kegiatan usaha eksisting, PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk memiliki ketersediaan tenaga kerja sebagai berikut:

Figur 2.2 Jumlah Tenaga Kerja

Kategori	Jumlah orang
Karyawan Tetap	189
Karyawan Kontrak	76
Total Tenaga Kerja	265

Sumber: Manajemen

2.4 Tinjauan Kinerja Keuangan

Berikut merupakan dasar analisis kinerja keuangan historis:

- a. Laporan Keuangan Interim PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- b. Laporan Keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- c. Laporan Keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- d. Laporan Keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- e. Laporan Keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk Tanggal 31 Desember 2020

dan 2019 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

Tinjauan Laba (Rugi)

Figur 2.3 Laporan Laba (Rugi) Perseroan

(dalam rupiah)

KETERANGAN	HIST Jan - Des 2019	HIST Jan - Des 2020	HIST Jan - Des 2021	HIST Jan - Des 2022	HIST Jan - Des 2023	HIST Jan - Jun 2024
PENDAPATAN USAHA	303.296.695.500	268.858.185.593	346.897.198.520	507.347.976.514	468.953.507.777	254.574.728.702
Jasa pengiriman pesan singkat	256.696.029.440	224.927.162.074	261.796.089.287	360.558.589.363	326.338.658.219	187.135.033.018
Jasa pengiriman <i>WhatsApp</i>	-	21.485.114.008	64.639.492.194	117.337.339.567	131.621.351.634	64.437.007.024
Penjualan Voucher	2.671.372.458	-	-	-	-	-
Jasa lainnya	43.929.293.602	22.445.909.511	20.461.617.039	29.452.047.584	10.993.497.924	3.002.688.660
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(256.736.634.493)	(226.081.435.949)	(284.741.806.392)	(420.409.811.266)	(406.384.845.121)	(222.619.740.520)
Jasa pengiriman pesan singkat	(221.497.909.105)	(195.411.613.206)	(233.959.636.686)	(316.483.988.709)	(290.727.263.720)	(167.807.248.192)
Jasa pengiriman <i>WhatsApp</i>	-	(12.648.535.917)	(36.823.598.798)	(86.567.023.437)	(107.282.103.222)	(52.964.755.503)
Penjualan Voucher	(2.620.958.558)	-	-	-	-	-
Jasa lainnya	(32.617.766.830)	(18.021.286.826)	(13.958.570.908)	(17.358.799.120)	(8.375.478.179)	(1.847.736.825)
LABA KOTOR	46.560.061.007	42.776.749.644	62.155.392.128	86.938.165.248	62.568.662.656	31.954.988.182
Beban Usaha						
Beban umum dan administrasi	(39.287.632.060)	(36.926.560.553)	(44.903.294.764)	(54.055.057.441)	(57.740.116.403)	(30.035.280.092)
Gaji dan tunjangan karyawan	24.796.419.421	22.424.484.584	32.071.750.884	41.497.521.589	43.579.224.747	21.017.626.777
Telekomunikasi	1.562.870.544	3.417.146.469	4.750.387.518	5.625.214.888	4.875.811.489	2.339.943.778
Penyusutan dan Amortisasi	3.416.582.355	3.450.275.905	2.516.694.980	2.467.255.480	2.856.113.519	2.722.579.995
Imbalan kerja	(739.422.758)	1.341.808.717	1.336.342.289	(705.375.000)	1.323.605.000	900.000.000
Jasa profesional	350.401.240	605.458.522	770.117.625	1.461.905.011	1.036.149.675	1.287.833.301
Jasa manajemen	1.123.950.986	1.073.242.115	916.000.000	912.000.000	916.000.000	418.500.000
Tenaga kerja lepas	2.496.011.011	1.765.878.710	847.871.765	883.751.880	822.940.285	399.829.926
Jamuan	502.740.500	558.155.281	557.786.440	579.427.614	521.303.010	312.122.726
Pemulihan nilai piutang - bersih	(941.068.138)	-	-	-	-	-
Lain-lain	6.719.146.899	2.290.110.250	1.136.343.263	1.333.355.979	1.808.968.678	636.843.589
Beban usaha lainnya-neto	(41.575.284)	(41.575.284)	(577.442.826)	(668.654.056)	(681.583.814)	(545.351.266)
LABA USAHA	7.272.428.947	5.808.613.807	16.674.654.538	32.214.453.751	4.146.962.439	1.374.356.824
Penghasilan keuangan	64.437.859	766.402.086	1.004.661.783	641.344.584	1.128.772.537	470.895.408
Biaya keuangan	(1.428.230.358)	(400.302.648)	(127.326.814)	(774.466.172)	(1.580.792.533)	(855.974.592)
Keuntungan penjualan aset tetap	721.920.395	-	-	-	-	-
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	(360.126)	-	-	-	-	-
Lain-lain - bersih	(513.515.778)	-	-	-	-	-
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.116.680.939	6.174.713.245	17.551.989.507	32.081.332.163	3.694.942.443	989.277.640
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(2.187.217.945)	(2.183.871.279)	(4.062.713.315)	(7.514.861.791)	(1.013.668.062)	(350.828.596)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	3.929.462.994	3.990.841.966	13.489.276.192	24.566.470.372	2.681.274.381	638.449.044
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	(427.031.157)	117.854.526	316.454.255	32.594.724.106	(175.578.000)	-
Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	31.163.417.866	-	-
Pengukuran kembali atas imbalan kerja pasti	(569.374.876)	268.694.156	405.710.583	1.835.008.000	(225.100.000)	-
Pajak penghasilan terkait	142.343.719	(150.839.630)	(89.256.328)	(403.701.760)	49.522.000	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.502.431.837	4.108.696.492	13.805.730.447	57.161.194.478	2.505.696.381	638.449.044

Sumber: Laporan Keuangan Perseroan

Pendapatan usaha Perseroan secara historis diperoleh dari jasa pengiriman pesan singkat, jasa pengiriman whatsapp, penjualan voucher, dan jasa lainnya. Rata-rata laba kotor terhadap pendapatan usaha selama periode 31 Desember 2019 hingga 30 Juni 2024 adalah sebesar 15,37% dengan persentase terendah pada periode 30 Juni 2024 sebesar 12,55% dan tertinggi pada tahun 2021 sebesar 17,92%, sementara rata-rata laba usaha terhadap pendapatan usaha selama periode 31 Desember 2019 hingga 30 Juni 2024 adalah sebesar 2,86%.

Selama tahun 2020 hingga 2022, Perseroan terus mengalami peningkatan laba neto tahun berjalan, sementara terjadi penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2023 sebesar 89,09%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban umum

dan administrasi yang tidak iringi dengan peningkatan pendapatan usaha. Pada 30 Juni 2024, Perseroan mencatatkan laba neto tahun berjalan sebesar Rp638,45 juta.

Tinjauan Posisi Keuangan

Figur 2.4 Laporan Posisi Keuangan Perseroan

(dalam rupiah)

KETERANGAN	HIST Jan - Des 2019	HIST Jan - Des 2020	HIST Jan - Des 2021	HIST Jan - Des 2022	HIST Jan - Des 2023	HIST Jan - Jun 2024
ASET						
ASET LANCAR	91.031.256.553	115.168.915.543	126.113.251.727	212.104.062.956	220.392.221.174	190.735.599.489
ASET TIDAK LANCAR	13.331.965.779	17.922.013.038	17.350.582.808	46.099.545.297	95.265.118.025	101.967.415.478
TOTAL ASET	104.363.222.332	133.090.928.581	143.463.834.535	258.203.608.253	315.657.339.199	292.703.014.967
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK	75.895.698.901	102.702.734.868	99.176.251.451	148.915.165.352	138.028.150.791	119.157.420.296
LIABILITAS JANGKA PANJANG	8.787.015.367	9.859.129.928	10.750.957.245	12.637.405.441	16.587.577.499	12.668.151.369
TOTAL LIABILITAS	84.682.714.268	112.561.864.796	109.927.208.696	161.552.570.793	154.615.728.290	131.825.571.665
EKUITAS	19.680.508.064	20.529.063.785	33.536.625.839	96.651.037.460	161.041.610.909	160.877.443.302
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	104.363.222.332	133.090.928.581	143.463.834.535	258.203.608.253	315.657.339.199	292.703.014.967

Sumber: Laporan Keuangan Perseroan

Berdasarkan tabel di atas, total aset dan ekuitas Perseroan selama periode historis kian meningkat hingga tahun 2023, sementara liabilitas mengalami fluktuasi. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing akun:

a. Aset

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp315,66 miliar, naik sebesar 22,25% secara *year on year* (yoy) jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp258,20 miliar. Pada 30 Juni 2024, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp292,70 miliar.

Aset Lancar

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan, yang masuk ke dalam klasifikasi aset lancar adalah jika dapat diselesaikan dalam waktu kurang atau sama dengan dua belas bulan. Pada tahun 2023, total aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 3,91% atau sejumlah Rp8,29 miliar dibandingkan tahun 2022 terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha, pajak dibayar di muka, serta uang muka. Pada 30 Juni 2024, Perseroan membukukan aset lancar sebesar Rp190,74 miliar.

Aset Tidak Lancar

Berbanding lurus dengan aset lancar, aset tidak lancar perseroan pada tahun 2023 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Perseroan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp95,27 miliar pada tahun 2023 atau meningkat sebesar 106,65% dibandingkan tahun sebelumnya yang utama disebabkan oleh penambahan aset takberwujud. Pada 30 Juni 2024, Perseroan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp101,97 miliar.

b. Liabilitas

Liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Hingga tahun 2023, jumlah liabilitas mencapai Rp154,62 miliar, mengalami sedikit penurunan sebesar 4,29% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat Rp161,55 miliar. Pada 30 Juni 2024, Perseroan membukukan total liabilitas sebesar Rp131,83 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, utang sewa, pendapatan diterima di muka, serta utang pembiayaan konsumen dan utang bank yang jatuh tempo dalam 1 tahun.

Pada tahun 2023, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 7,31% dari Rp148,91 miliar menjadi Rp138,03 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya penurunan utang usaha, utang lain-lain, dan penurunan pendapatan diterima di muka. Pada 30 Juni 2024, Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp119,16 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Akun liabilitas jangka panjang terdiri dari liabilitas imbalan pascakerja serta utang pembiayaan konsumen dan utang bank setelah dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun.

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 31,26%. Pada 30 Juni 2024, Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp12,67 miliar.

c. Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp161,04 miliar di mana mengalami peningkatan sebesar 66,62% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp96,65 miliar. Pada 30 Juni 2024, Perseroan membukukan ekuitas sebesar Rp160,88 miliar.

Tinjauan Arus Kas

Figur 2.5 Laporan Arus Kas Perseoran

(dalam rupiah)

KETERANGAN	HIST Jan - Des 2019	HIST Jan - Des 2020	HIST Jan - Des 2021	HIST Jan - Des 2022	HIST Jan - Des 2023	HIST Jan - Jun 2024
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	(1.224.597.743)	60.069.194.307	(23.357.548.219)	50.023.182.273	(30.862.925.558)	(23.140.328.198)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak-pihak berelasi - bersih	(4.439.242.924)	-	-	-	-	-
Perolehan aset tetap	(1.491.716.070)	(1.818.602.340)	(3.042.846.834)	(3.874.836.158)	(1.641.443.273)	(459.602.220)
Perolehan aset takberwujud	(53.700.000)	(532.468.820)	(312.728.521)	(322.506.472)	(44.664.467.234)	(2.500.000.000)
Hasil penjualan aset tetap	1.187.195.000	432.087.500	190.377.651	495.495.495	441.441.441	-
Penurunan (kenaikan) dana yang dibatasi penggunaannya	(536.560.179)	(387.971.096)	924.531.275	-	-	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.334.024.173)	(2.306.954.756)	(2.240.666.429)	(3.701.847.135)	(45.864.469.066)	(2.959.602.220)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi - neto	-	448.378.521	(448.378.521)	-	-	-
Penerimaan (pembayaran) dari penawaran saham perdana	-	-	-	-	65.250.000.000	-
Tambahan modal disetor	-	-	-	10.000.000.000	-	-
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(1.428.230.358)	-	-	-	-	-
Penerimaan dari utang bank	7.022.840.343	-	6.000.000.000	10.000.000.000	37.403.612.453	-
Pembayaran utang bank	(1.000.000.000)	(15.795.911.028)	-	(8.302.889.861)	(27.413.087.044)	(5.319.974.956)
Pembayaran dividen	(1.000.000.000)	(400.000.000)	(798.168.393)	-	-	-
Penerimaan hasil pelaksanaan waran	-	-	-	-	2.139.000	2.701.500
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.594.609.985	(15.747.532.507)	4.753.453.086	11.697.110.139	75.242.664.409	(5.317.273.456)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.964.011.931)	42.014.707.044	(20.844.761.562)	58.018.445.277	(1.484.730.215)	(31.417.203.874)
PENURUNAN NETO PINJAMAN CERUKAN BANK						
PENURUNAN NETO PINJAMAN CERUKAN BANK	-	-	-	-	(7.510.650.654)	-
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.318.580.055	2.354.568.124	44.369.275.168	23.524.513.606	81.542.958.883	72.547.578.014
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.354.568.124	44.369.275.168	23.524.513.606	81.542.958.883	72.547.578.014	41.130.374.140

Sumber: Laporan Keuangan Perseroan

Dari laporan keuangan yang diperoleh, aktivitas *cash flow* pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 diantaranya sebagai berikut:

- Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi Perseroan menunjukkan arus kas keluar sebesar Rp23,14 miliar pada periode 30 Juni 2024 yang berasal dari penerimaan dari pelanggan, penerimaan dari penghasilan bunga, pembayaran untuk biaya keuangan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kas untuk karyawan, pembayaran kas untuk pajak penghasilan, dan pembayaran untuk beban operasional lainnya.
- Arus kas bersih untuk aktivitas investasi Perseroan pada periode 30 Juni 2024 menunjukkan arus kas keluar sebesar Rp2,96 miliar yang berasal dari perolehan aset tetap dan aset takberwujud.
- Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan Perseroan menunjukkan arus kas keluar sebesar Rp5,32 miliar pada 30 Juni 2024. Arus kas bersih tersebut berasal dari pembayaran utang bank dan penerimaan hasil pelaksanaan waran.

Rasio Keuangan

Figur 2.6 Rasio Keuangan

KETERANGAN		HIST	HIST	HIST	HIST	HIST	HIST
		Jan - Des 2019	Jan - Des 2020	Jan - Des 2021	Jan - Des 2022	Jan - Des 2023	Jan - Jun 2024
LIKUIDITAS							
Current Ratio	x	1,20	1,12	1,27	1,42	1,60	1,60
Quick Ratio	x	1,07	1,09	1,21	1,39	1,57	1,60
Cash Ratio	x	0,03	0,43	0,24	0,55	0,53	0,35
AKTIVITAS							
Rata-rata umur piutang	days	67,75	79,43	87,46	85,30	105,13	97,80
Rata-rata umur utang usaha	days	32,89	57,87	35,94	59,32	36,66	37,90
Rata-rata umur persediaan	days	13,43	4,50	8,37	4,54	3,64	0,26
Rata-rata umur aset tetap	days	11,23	11,28	9,86	30,15	31,55	29,55
SOLVABILITAS							
Total Liabilitas terhadap Total Aset	%	81,14%	84,58%	76,62%	62,57%	48,98%	45,04%
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	%	430,29%	548,30%	327,78%	167,15%	96,01%	81,94%
PROFITABILITAS							
Gross Margin	%	15,35%	15,91%	17,92%	17,14%	13,34%	12,55%
Operating Profit Margin	%	2,40%	2,16%	4,81%	6,35%	0,88%	0,54%
Profit Margin	%	1,30%	1,48%	3,89%	4,84%	0,57%	0,25%
Return On Asset	%	3,77%	3,00%	9,40%	9,51%	0,85%	0,22%
Return On Equity	%	19,97%	19,44%	40,22%	25,42%	1,66%	0,40%

Sumber: Laporan keuangan Perseroan, diolah

Rasio Likuiditas

Tingkat Likuiditas Perseroan secara rata-rata dalam periode 31 Desember 2019 sampai 30 Juni 2024 yang dilihat dari rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) menunjukkan keadaan yang baik dimana nilai keduanya lebih dari 1 yang artinya aset lancar maupun aset lancar dikurangi oleh persediaan, nilainya masih sangat cukup untuk menutupi kewajiban lancar. Sementara untuk *cash ratio*, menunjukkan nilai rasio rata-rata di bawah 1, di mana kas yang dimiliki masih lebih rendah dari jumlah utang lancar.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan efektif atau tidaknya Perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dana yang tersedia atau melihat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya yang tersedia atau melihat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan kas dan pendapatan. Jika dilihat dari rata-rata selama periode historis, secara berturut-turut rata-rata umur piutang usaha, umur utang usaha, umur persediaan, dan umur aset tetap yaitu sebesar 87 hari; 43 hari kali; 6 hari dan 21 hari.

Rasio Solvabilitas

Rasio ini menilai kemampuan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aset yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau likuidasi. Rasio utang terhadap total aset rata-rata selama periode historis adalah sebesar 66,49%, sedangkan rasio utang terhadap total ekuitas yaitu sebesar 275,25%.

Rasio Profitabilitas

Rasio ini diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan. Biasanya dinilai oleh investor dan kreditur untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan. Rata-rata margin laba kotor selama periode historis mencapai 15,37%, margin laba usaha sebesar 2,86%, margin laba bersih sebesar 2,06%, rasio pengembalian aset sebesar 4,46% dan untuk rata-rata rasio pengembalian ekuitas adalah sebesar 17,85%.

2.5 Informasi Investigasi Lapangan

Kami telah melakukan investigasi lapangan dalam rangka memperoleh informasi yang relevan dalam penugasan perubahan kegiatan usaha Perseroan.

Berikut informasi terkait pelaksanaan investigasi lapangan:

No. Surat Tugas	: 01154A/KJPPSPR-ST/IX/2024
Tanggal Inspeksi	: 13 September 2024
Lokasi	: Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Jakarta Selatan 12790.
Pelaksana	: Ruli Citrarini, SE; Fitya Shabrina, SE; Echa Tania Mulyani, SM; dan Septhiana Husoseini, SE.

BAB III

ASPEK MAKRO INDONESIA

3.1 Makroekonomi Indonesia

3.1.1 Kondisi Perekonomian Indonesia

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekonomi Indonesia tetap baik pada triwulan II 2024, di tengah ketidakpastian perekonomian global. Perkembangan tersebut tercermin pada pertumbuhan ekonomi triwulan II 2024 yang mencapai 5,05% (yoy), melanjutkan kinerja positif pertumbuhan ekonomi pada triwulan sebelumnya sebesar 5,11% (yoy). Ke depan, pertumbuhan ekonomi 2024 diperkirakan berada dalam kisaran 4,7-5,5% (yoy) didukung oleh permintaan domestik.

Figur 3.1 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran

dalam persen (%)

Komponen	Triwulan I-2024	Triwulan II-2024	Triwulan I-2024	Triwulan II-2024	Semester I-2024	Sumber
	terhadap	terhadap	terhadap	terhadap	terhadap	Pertumbuhan
	Triwulan IV-2023	Triwulan I-2024	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Semester I-2023	Triwulan II-2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,64	3,12	4,91	4,93	4,92	2,62
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	4,18	-3,92	24,29	9,98	16,84	0,12
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-36,69	19,58	19,90	1,42	9,08	0,10
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	-4,84	-0,66	3,79	4,43	4,11	1,32
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	-5,44	1,02	1,37	8,28	4,73	1,83
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	-3,95	2,82	1,94	8,57	5,19	1,58
PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)	-0,83	3,79	5,11	5,05	5,08	5,05

Catatan: Q-to-Q: PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya
 Y-on-Y: PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya
 C-to-C: PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan triwulan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari sisi pengeluaran, hampir seluruh komponen menunjukkan pertumbuhan yang positif. Konsumsi rumah tangga tumbuh lebih tinggi sebesar 4,93% (yoy) sejalan dengan mobilitas masyarakat yang meningkat dan terjaga daya beli. Pertumbuhan investasi secara keseluruhan meningkat menjadi 4,43% (yoy) seiring dengan peningkatan kinerja ekspor dan belanja modal Pemerintah. Ekspor tumbuh sebesar 8,28% (yoy) ditopang oleh Permintaan mitra dagang utama dan kunjungan wisatawan mancanegara yang meningkat. Sementara itu, konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayanin Rumah Tangga (LNPRT) dan konsumsi Pemerintah tumbuh melambat masing-masing menjadi 9,98% (yoy) dan 1,42% (yoy) seiring dengan berakhirnya penyelenggaraan Pemilu 2024.

Figur 3.2 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha

dalam persen (%)

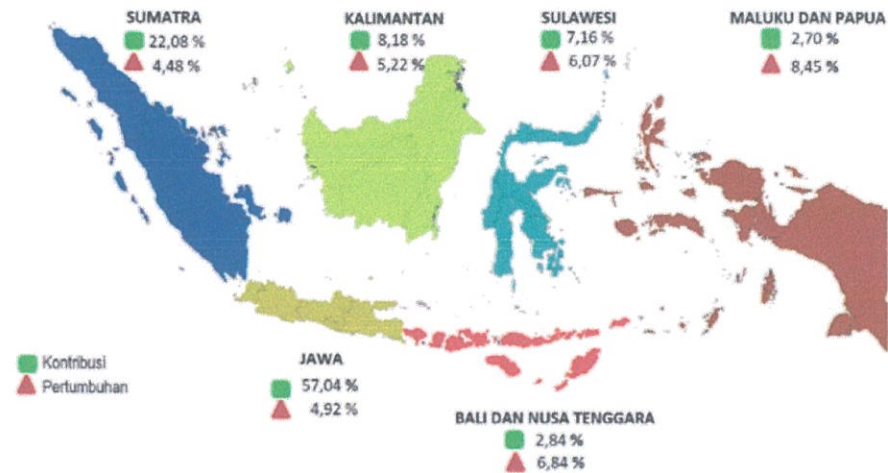
Lapangan Usaha	Triw I-2024 terhadap Triw IV-2023 (Q-to-Q)	Triw II-2024 terhadap Triw I-2024 (Q-to-Q)	Triw I-2024 terhadap Triw I-2023 (Y-on-Y)	Triw II-2024 terhadap Triw II-2023 (Y-on-Y)	Semester I-2024 terhadap Semester I-2023 (C-to-C)	Sumber Pertumbuhan Triw II-2024 (Y-on-Y)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,01	23,43	-3,54	3,25	0,10	0,41
B. Pertambangan dan Penggalian	-2,56	-2,17	9,31	3,17	6,18	0,23
C. Industri Pengolahan	-0,35	0,30	4,13	3,95	4,04	0,79
D. Pengadaan Listrik dan Gas	-2,47	1,46	5,35	5,39	5,37	0,06
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-0,77	0,29	4,44	0,84	2,61	-0
F. Konstruksi	-2,57	-1,72	7,59	7,29	7,44	0,67
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,13	2,78	4,59	4,86	4,72	0,63
H. Transportasi dan Pergudangan	-1,62	7,05	8,66	9,56	9,12	0,43
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-0,88	4,14	9,39	10,17	9,79	0,31
J. Informasi dan Komunikasi	1,73	2,67	8,41	7,66	8,03	0,50
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,25	2,27	3,91	7,90	5,89	0,31
L. Real Estat	0,37	0,24	2,54	2,16	2,35	0,06
M,N. Jasa Perusahaan	1,70	3,92	9,63	7,96	8,77	0,15
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,19	0,12	18,88	2,79	10,25	0,09
P. Jasa Pendidikan	-10,34	6,72	7,34	2,38	4,72	0,07
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-7,48	6,04	11,64	8,56	10,03	0,12
R,S,T,U. Jasa Lainnya	-0,06	3,85	8,92	8,85	8,89	0,18
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar	-0,72	3,90	5,51	5,24	5,37	5,01
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk	-3,25	1,18	-3,14	0,78	-1,21	0,04
Produk Domestik Bruto (PDB)	-0,83	3,79	5,11	5,05	5,08	5,05

Catatan: Q-to-Q: PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya
 Y-on-Y: PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya
 C-to-C: PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan triwulan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya
 -0 : Data sangat kecil/mendekati nol

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari sisi Lapangan Usaha (LU), hampir seluruh LU pada triwulan II 2024 tumbuh positif. LU Akomodasi dan Makan Minum serta LU Transportasi dan pergudangan tumbuh tinggi seiring dengan peningkatan mobilitas masyarakat sejalan dengan aktivitas selama libur hari besar keagamaan dan libur sekolah. LU Industri Pengolahan sebagai kontributor utama pertumbuhan juga tumbuh baik seiring permintaan domestic dan global yang terjaga. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan II 2024 secara tahunan di sebagian wilayah. Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di wilayah Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), diikuti Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Kalimantan, Jawa dan Sumatera.

Figur 3.3 Pertumbuhan & Kontribusi PDRB Menurut Pulau Triwulan II-2024



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Secara spasial, struktur perekonomian Indonesia pada triwulan II-2024 masih disumbangkan oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dengan peranan terhadap PDB sebesar 57,04 persen; diikuti Pulau Sumatera sebesar 22,08 persen; Pulau Kalimantan sebesar 8,18 persen; Pulau Sulawesi sebesar 7,16 persen; Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,84 persen; serta Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,70 persen. Ekonomi Indonesia triwulan II-2024 dibanding triwulan II-2023 (*y-on-y*) tercatat mengalami pertumbuhan pada semua provinsi, dimana kelompok provinsi di Pulau Maluku dan Papua mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 8,45 persen; disusul Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 6,84 persen; Pulau Sulawesi sebesar 6,07 persen; serta Pulau Kalimantan sebesar 5,22 persen. Kelompok provinsi di Pulau Jawa serta Pulau Sumatra mengalami perlambatan pertumbuhan (*y-on-y*) masing-masing sebesar 4,92 persen dan 4,48 persen.

3.1.2 Neraca Pembayaran Indonesia (NPI)

Neraca pembayaran Indonesia (NPI) tetap baik sehingga mendukung ketahanan eksternal. Difisit transaksi berjalan triwulan II 2024 diperkirakan rendah ditopang oleh berlanjutnya surplus neraca perdagangan yang sampai dengan Mei 2024 tercatat sebesar 5,6 miliar dolar AS. Aliran masuk modal asing dalam bentuk portofolio pada triwulan II 2024 (hingga 14 juni 2024) mencatat *net inflows* sebesar 4,0 miliar dolar AS, di tengah masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan pasar keuangan global. Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Mei 2024 meningkat sebesar 139,0 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 6,3 bulan impor atau 6,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada diatas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Secara keseluruhan, NPI 2024 diperkirakan terjaga dengan transaksi berjalan dalam kisaran deficit rendah sebesar 0,1% sampai dengan 0,9% dari PDB.

Figur 3.4 Perkembangan Neraca Pembayaran Indonesia

Dalam miliar USD

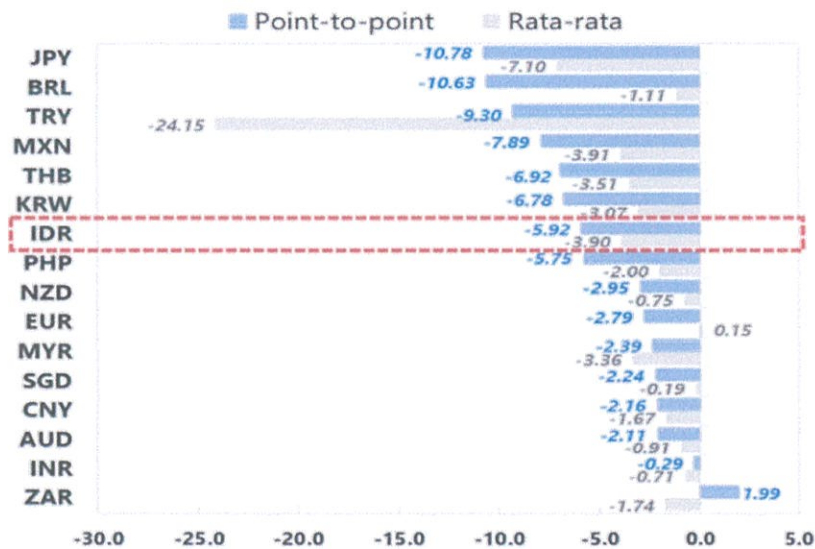
Komponen (Miliar Dolar AS)	2019		2020		2021					2022					2023*					2024
			I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I*	II*	III*	IV**	Total**	I**		
Transaksi Berjalan	-30.28	-4.43	-1.14	-1.88	5.02	1.51	3.51	0.72	4.28	4.71	3.50	13.22	2.78	-2.36	-1.17	-1.12	-1.88	-2.16		
A. Barang	3.51	28.30	7.63	8.34	15.41	12.43	43.81	11.30	16.80	17.62	16.95	62.67	14.72	10.13	10.16	11.44	46.45	9.82		
- Ekspor, fob	168.46	163.40	49.38	54.32	61.65	67.49	232.84	66.77	75.17	77.84	72.76	292.54	67.34	61.97	63.93	66.27	259.51	62.10		
- Impor, fob	-164.95	-135.10	-41.75	-45.98	-46.24	-55.05	-189.03	-55.47	-58.38	-60.21	-55.81	-229.87	-52.62	-51.84	-53.77	-54.83	-213.06	-52.28		
a. Non-migas	11.97	29.95	9.98	11.58	18.12	18.13	57.80	17.21	24.44	25.16	22.96	89.77	19.01	15.16	15.87	17.69	67.74	15.08		
b. Migas	-10.32	-5.39	-2.27	-3.14	-2.51	-5.04	-12.97	-5.69	-7.19	-6.48	-5.42	-24.78	-3.96	-4.55	-5.28	-5.87	-19.66	-4.97		
B. Jasa-jasa	-7.64	-9.76	-3.45	-3.66	-3.53	-3.96	-14.60	-4.33	-4.97	-5.26	-5.39	-19.96	-4.54	-4.62	-3.95	-4.98	-18.09	-4.42		
C. Pendapatan Primer	-33.77	-28.91	-6.75	-8.02	-8.27	-8.91	-31.96	-7.73	-9.00	-8.93	-9.63	-35.30	-8.85	-9.30	-8.63	-8.82	-35.61	-8.94		
D. Pendapatan Sekunder	7.63	5.93	1.43	1.46	1.42	1.95	6.26	1.49	1.46	1.28	1.57	5.80	1.45	1.43	1.25	1.24	5.36	1.38		
Transaksi Modal dan Finansial	36.60	7.92	5.84	1.54	7.32	-2.13	12.57	-2.01	-1.69	-5.58	0.61	-8.68	4.09	-5.09	-0.03	11.07	10.04	-2.30		
1. Investasi Langsung	20.53	14.14	4.52	5.39	3.48	3.89	17.29	4.65	6.60	3.44	3.38	18.07	4.38	3.92	3.16	3.31	14.77	4.35		
2. Investasi Portofolio	21.99	3.37	4.92	3.99	1.20	-5.02	5.09	-3.18	-3.61	-3.12	-1.72	-11.63	3.03	-2.64	-3.02	4.88	2.25	-1.79		
3. Investasi Lainnya	-6.14	-9.64	-3.72	-7.87	2.46	-1.09	-10.21	-3.62	-4.60	-5.94	-1.48	-15.64	-3.52	-6.30	-0.12	2.75	-7.19	-4.44		
Neraca Keseluruhan	4.68	2.60	4.06	-0.45	10.69	-0.84	13.46	-1.82	2.39	-1.30	4.73	4.00	6.52	-7.37	-1.46	8.62	6.30	-5.97		
Memorandum:																				
- Cadangan Devisa	129.18	135.90	137.10	137.09	146.87	144.91	144.91	139.13	136.38	130.78	137.23	137.23	145.19	137.54	134.86	146.38	146.38	140.39		
- Dalam bulan impor dan pembayaran ULN Pemerintah	7.32	9.76	9.66	8.78	8.64	7.77	7.77	6.97	6.41	5.73	5.90	5.90	6.22	5.98	5.97	6.47	6.47	6.19		
- Transaksi Berjalan (% PDB)	-2.71	-0.42	-0.41	-0.65	1.67	0.48	0.30	0.23	1.27	1.39	1.06	1.00	0.83	-0.67	-0.34	-0.33	-0.14	-0.84		

Sumber: Bank Indonesia.

3.1.3 Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar dolar AS pada Juni 2024 (hingga 19 Juni 2024) terjaga, meski sempat tertekan 0,70% (ptp), setelah pada Mei 2024 menguat 0,06% (ptp) dibandingkan dengan nilai tukas akhir bulan sebelumnya. Nilai tukar Rupiah melemah dipengaruhi oleh dampak tingginya ketidakpastian pasar global, terutama berkaitan dengan ketidakpastian arah penurunan FFR, penguatan mata uang Dolar AS secara luas dan masinh tingginya ketegangan geopolitik. Perkembangan nilai tukar Rupiah melemah 5,92% dari level akhir desember 2023, lebih rendah dibandingkan dengan pelemahan Won Korea, Bath Thailand, Peso Meksiko, Real Brazil, dan Yen Jepang masing-masing sebesar 6,78%, 6,92%, 7,89%, 10,63%, dan 10,78%.

Figur 3.5 Nilai Tukar 2024 VS 2023



Sumber: Reuters dan Bloomberg. Data s.d 19 Juni 2024

Ke depan, nilai tukar Rupiah diperkirakan akan bergerak stabil sesuai dengan komitmen Bank Indonesia untuk terus menstabilkan nilai tukar Rupiah, serta didukung oleh aliran masuk modal asing, menariknya imbal hasil, rendahnya inflasi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap baik. Bank Indonesia terus mengoptimalkan seluruh instrumen moneter termasuk peningkatan intervensi di pasar valas serta penguatan strategi operasi moneter pro-market melalui optimalisasi instrumen SRBI, SVBI, dan SUVBI.

3.1.4 Inflasi

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Mei 2024 tercatat sebesar 2,84% (yoy), lebih rendah dari inflasi pada April 2024 sebesar 3,00% (yoy). Perkembangan ini dipengaruhi oleh inflasi inti dan inflasi *administered prices* (AP) yang rendah masing-masing sebesar 1,93% (yoy) dan 1,52% (yoy). Sementara itu, inflasi *volatile food* (VF) menurun dari 9,63% (yoy) menjadi sebesar 8,14% (yoy) sejalan dengan meningkatnya produksi komoditas pangan dipengaruhi masih berlangsungnya musim panen, serta erat sinergi pengendalian inflasi oleh Bank Indonesia dan Pemerintah Pusat dan Daerah. Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi IHK 2024 tetap terkendali dalam sarasannya. Inflasi inti diperkirakan terjaga seiring ekspektasi inflasi yang terjangkau dalam sasaran, kapasitas perekonomian yang besar dan dapat merespons permintaan domestik, *imported inflation* yang terkendali sejalan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah Bank Indonesia.

Figur 3.7 Inflasi IHK dan Komponen



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), diolah BI (Tinjauan Kebijakan Moneter Juni 2024)

Inflasi VF diperkirakan menurun didukung oleh sinergi pengendalian inflasi TPIP dan TPID melalui GNPIP di berbagai daerah. Bank Indonesia akan terus memperkuat kebijakan moneter *pro-stability* dan meningkatnya sinergi kebijakan dengan Pemerintah (Pusat dan Daerah) sehingga inflasi terkendali dalam kisaran 2,5±1% pada tahun 2024-2025

Figur 3.8 Inflasi Daerah

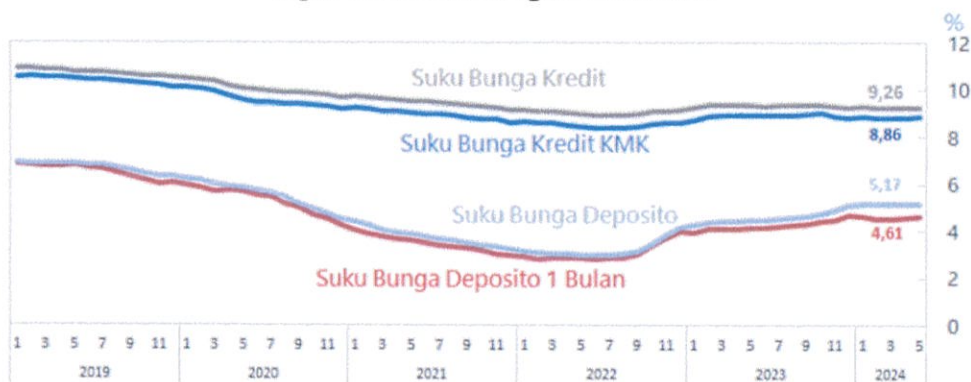


Sumber: BI, Tinjauan Kebijakan Moneter Juni 2024

3.1.5 Suku Bunga

Suku bunga perbankan tetap terjaga dipengaruhi oleh likuiditas perbankan yang memadai sejalan dengan bauran kebijakan Bank Indonesia serta dampak kebijakan transparansi SBDK yang meningkatkan efisiensi suku bunga perbankan. Suku bunga deposito 1 bulan dan suku bunga kredit pada Mei 2024 tercatat masing-masing sebesar 4,61% dan 9,26%, relatif stabil dibandingkan dengan perkembangan sebelumnya. Sementara itu, imbal hasil SBN tenor 2 dan 10 tahun per 19 Juni 2024 tercatat sebesar 6,70% dan 7,13% relatif meningkat, khususnya pada tenor 10 tahun, sebesar 22 bps dibandingkan dengan akhir Mei 2024 sejalan dengan *yield* US Treasury dan premi risiko pasar keuangan global yang masih tinggi

Figur 3.9 Suku Bunga Perbankan



Sumber: BI, Tinjauan Kebijakan Moneter Triwulan I 2024

3.2 Kesimpulan Analisa Kelayakan Aspek Makro Indonesia

Dengan memperhatikan kondisi perekonomian Indonesia yang sedang tumbuh, maka rencana penambahan kegiatan usaha secara aspek makro layak untuk dilaksanakan.

BAB IV

ASPEK PASAR

4.1 Industri Teknologi Informasi di Indonesia

Industri teknologi informasi menjadi salah satu industri yang berkembang pesat mengingat derasnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang meningkat dari hari ke hari. Industri teknologi informasi dan komunikasi juga mempunyai peluang untuk memperkenalkan produk industri teknologi informasi dan komunikasi Indonesia ke dunia. Taiwan, terutama Taipei secara khusus telah memiliki ekosistem industri TIK yang sangat kuat dan terdepan dalam inovasi teknologi melalui keikutsertaan di ajang InnoVEX 2024. Pameran ini fokus menampilkan perusahaan rintisan (*startup*), khususnya di bidang kecerdasan buatan (*artificial interlligence*), teknologi ramah lingkungan (*green technology*), mobilitas pintar, dan aplikasi semikonduktor.

Ke depan, Kemenperin mendorong industri teknologi informasi dalam negeri agar dapat menghasilkan produk/jasa. Guna mencapai sasaran tersebut, beberapa langkah yang perlu dijalankan, antara lain pemberian insentif kepada pelaku usaha padat karya berupa infrastruktur industri, melakukan kolaborasi dengan kementerian komunikasi dan informatika dalam optimalisasi *bandwidth*.

4.2 Kondisi Pasar Rencana Perubahan Kegiatan Usaha

4.2.1 Pangsa Pasar, Potensi Pasar, Sasaran, dan Potensi Nilai Pasar

Perseroan didirikan pada tahun 2002, bergerak dalam penyediaan solusi pengiriman pesan kelas dunia dan distribusi digital untuk semua industri. Perseroan berpengalaman selama 20 tahun fokus pada *messaging solution* dan *application development*. Setiap bulan nya Perseroan mengelola lebih dari 90 juta volume *messaging service*. Lengkap dengan beragam solusi seperti *Omni Channel*, *teknologi AI*, *Chatbot*, *Message Re-route*, *Chat Commerce*, *Sales Interactive Messaging*, *integrase* aplikasi pihak ketiga – *Interoperability*, dan *First-class Customer Service 24x7*, sebagai bagian *world est* standard bagi klien-klien perseroan.

Seiring semakin berkembangnya industri teknologi dalam negeri, kebutuhan atas penggunaan internet dan transaksi online dan meningkatkan kepuasan pelanggan ke depannya. Saat ini, layanan pusat panggilan informasi (*call center*) khususnya bisnis *short message service/SMS A2P - Application to Person Messaging* di Indonesia masih relatif sedikit dibandingkan negara-negara lain. Hal ini menjadikan sebuah potensi dan pangsa pasar yang menjanjikan bagi Perseroan sehingga Perseroan dapat membuka pangsa pasar, potensi pasar, sasaran, dan potensi nilai pasar yang lebih besar untuk pelanggan layanan *call center*.

Salah satu pangsa pasar Perseroan adalah mitra *corporate* dan perbankan, sebagai

instansi yang diwajibkan untuk menggunakan produk dalam negeri sesuai dengan peraturan tersebut di atas. Pengalaman dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Perseroan, tergambar dengan jumlah klien yang lebih dari 500 perusahaan, meliputi bidang-bidang seperti Telekomunikasi, Layanan Finansial (Perbankan, Asuransi, *Multi Finance, Fin-Tech*), Distribusi Ritel, Barang Konsumsi, Perdagangan Elektronik, *Travel Service*, Perhotelan, Pemerintahan, Logistik, serta Otomotif.

Perseroan membuktikan komitmennya sebagai perusahaan berstandar internasional dengan didukung dua sertifikasi ISO yaitu ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu dan ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Selain itu, dengan adanya perubahan kegiatan usaha ini membuat Perseroan bisa memberikan nilai tambah dalam layanan yang dijual, sehingga potensi nilai pasar dari layanan menjadi lebih tinggi dan pada akhirnya akan memberikan keuntungan lebih bagi Perseroan. Kemudian, jangkauan konsumen akan menjadi luas karena layanan yang ditawarkan semakin efisien. Perseroan juga menysasar eksisting *customer* yang nantinya diharapkan dapat menambah jumlah *customer* Perseroan

4.2.2 Kesenambungan (*Sustainability*)

Perseroan menyadari bahwa mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan ke dalam seluruh proses bisnis yang akan dijalankan perseroan dari adanya perubahan kegiatan usaha ini merupakan proses yang panjang dan memerlukan partisipasi semua pihak. Perseroan memaknai arti keberlanjutan dengan terus memaksimalkan dan memenuhi kebutuhan akan layanan *call center*, khususnya di Indonesia. dengan strategi keberlanjutan (*sustainability strategy*) Perseroan berupaya untuk menjaga keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang dengan menerapkan strategi keberlanjutan yang berfokus pada inisiatif strategis di bidang operasional maupun pengelolaan organisasi sehingga Perseroan mampu memberi manfaat terbaik bagi kesejahteraan sosial masyarakat serta berpartisipasi pada upaya menjaga kelestarian beberapa aspek yaitu aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek lingkungan.

Pelaksanaan program Perseroan tersebut berpedoman pada:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
6. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup; dan
7. ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu dan ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan strategi keberlanjutan (*sustainability strategy*) yang sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan, serta senantiasa

melakukan proses adaptasi dan komunikasi yang aktif dalam meningkatkan dan mengembangkan aspek keberlanjutan, terutama dalam proses produksi yang baik dan bertanggung jawab, pengelolaan sumber daya manusia (SDM), pemenuhan peraturan dan perundang-undangan, serta pelaksanaan praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan yang konsisten melalui kesadaran penuh dari seluruh insan perusahaan.

Dengan adanya perubahan kegiatan usaha serta adanya penerapan keberlanjutan yang merupakan sebuah proses yang baru bagi Perseroan, Perseroan harus terus melakukan penelaahaan, perumusan yang tepat, serta melaksanakan peningkatan dan pengembangan terkait keberlanjutan secara konsisten. Adapun strategi yang Perseroan lakukan untuk mengelola tantangan tersebut adalah melakukan pengkajian terkait keberlanjutan secara intensif, menelaah dan mematuhi peraturan terkait keberlanjutan dengan baik, serta melakukan adaptasi dan pengkajian terkait penerapan keberlanjutan pada industri sejenis.

4.2.3 Tantangan dan Peluang Perubahan Kegiatan Usaha

Dalam perubahan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi tantangan yang mencakup permasalahan operasional serta kondisi eksternal. Pada kegiatan operasional, Perseroan perlu terus menerus berinovasi menciptakan produk atau layanan yang baru. Upaya yang telah dilakukan Perseroan dalam menghadapi permasalahan tersebut, yakni dengan beradaptasi pada perubahan melalui peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih unggul baik secara *soft skill* maupun *hard skill*, serta melakukan riset dan inovasi.

Perseroan juga menghadapi tantangan dari sisi eksternal, seperti jika terdapat gejala perekonomian global, tekanan terhadap nilai tukar Rupiah yang berdampak pada sektor usaha, ditambah dengan adanya perubahan peraturan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis Perseroan. Hal tersebut akan berdampak pada penerapan keberlanjutan. Untuk mengelola tantangan ini, manajemen Perseroan ataupun pihak yang terkait senantiasa mengikuti perkembangan peraturan dan menyesuaikannya dengan kondisi bisnis perusahaan, serta terus-menerus memperbarui informasi terkait perubahan peraturan yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

Meski demikian, dibalik sejumlah tantangan tersebut Perseroan juga memiliki peluang, terutama dengan dilakukannya perubahan kegiatan usaha ini karena adanya sinergi dengan bisnis yang eksisting yang mana dengan memperluas layanan yang ditawarkan Perseroan menjadi nilai tambah. Perseroan memiliki kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar.

4.2.4 Jalur Distribusi Perseroan dan Rencana Area Penjualan

Berdasarkan informasi dari Manajemen, layanan *call center* yang telah disediakan perusahaan nantinya akan memberikan layanan kepada pelanggan

Untuk layanan kegiatan usaha *call center*, Perseroan berencana melayani seluruh area di Indonesia. Adapun klien Perseroan yang sudah bekerja sama dengan Perseroan, sebagai berikut:

1. PT Bank Syariah Indonesia Tbk
2. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
3. PT Bank Rakyat Indonesia
4. PT Bank UOB Indonesia
5. Pt Bank CIMB Niaga Tbk
6. PT Matahari Department Store Tbk
7. PT Infinitium Solutions
8. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
9. PT Indodax Nasional Indonesia
10. PT Pertamina (Persero)
11. PT Bank Mega Tbk

4.2.5 Strategi Pemasaran

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Manajemen, dalam rangka pengembangan kegiatan usaha ini, Perseroan berencana melakukan berinovasi mengembangkan solusi digital dan *messaging* sesuai dengan tren permintaan pasar, membangun jaringan kemitraan yang kuat di seluruh Indonesia, Perseroan terus menggarap pasar korporasi yang masih sangat luas dalam hal layanan solusi digital dan *messaging* yang masih belum tergarap oleh Perseroan saat ini, sehingga perlu melakukan *sharing product knowledge* baik secara *online* maupun *offline*. Jaringan kemitraan ini dilakukan sebagai strategi untuk mengembangkan bisnisnya dengan cepat dan besar lagi. Selain itu, strategi ini juga nantinya akan membantu Perseroan untuk memasarkan solusi-solusi yang Perseroan miliki dan juga membantu proses akuisisi target market dari Perseroan.

4.2.6 Rencana Harga Jual

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari manajemen, rencana harga jual atau tarif yang diberikan Perseroan adalah sebagai berikut:

Figur 4.1 Rencana Harga Jual Kegiatan Usaha *Call Center*

No	Layanan SMS Broadcast	Tarif (<i>Rates</i>) (Rp/SMS)	Tanggal Berlaku (<i>Effective Date</i>)
1	Tarif Flat Operator Telkomsel	500,-	1 Februari 2023
2	Tarif Flat Operator Indosat	500,-	1 Januari 2023
3	Tarif Flat Operator XL	480,-	16 Januari 2023
4	Tarif Flat Operator XL	530,-	25 Maret 2023
5	Tarif Flat Operator Hutch	550,-	<i>Existing</i>
6	Tarif Flat Operator Smartfren	510,-	<i>Existing</i>

Sumber: Manajemen

4.2.7 Pesaing Usaha

Persaingan dalam usaha tentunya tidak terlepas dari kompetitor. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Manajemen, berikut adalah kompetitor Perseroan pada Industri teknologi informasi yang tumbuh dan berkembang di beberapa wilayah:

Figur 4.2 Daftar Pesaing Perseroan

No	Perusahaan Pesaing	Lokasi	Produk
1	PT Digital Teknologi Terbaik	Bekasi	<i>Messaging Service SMS</i>
2	PT Nadyne Media Tama	Jakarta	<i>Messaging Service SMS</i>
3	PT Sprint Asia Technology	Jakarta	<i>Messaging Service SMS</i>
4	PT Integra Mitra Sejati	Jakarta	<i>Messaging Service SMS</i>
5	PT YesBoss Group Indonesia	Jakarta	<i>Messaging Service WhatsApp Business API</i>
6	PT Solusi Pembayaran Elektronik	Tangerang	<i>Messaging Service WhatsApp Business API</i>
7	PT Mid Solusi Nusantara	Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Medan	<i>Messaging Service WhatsApp Business API</i>
8	PT Kokatto Teknologi Global	Jakarta	<i>Messaging Service WhatsApp Business API</i>
9	PT infomedia Nusantara	Jakarta	<i>Messaging Service WhatsApp Business API</i>
10	PT Invonesia Solusi Data	Jakarta	<i>Messaging Service WhatsApp Business API</i>

Sumber: Manajemen

Adapun upaya Perseroan dalam menghadapi persaingan yaitu melakukan penetrasi ke pasar dengan menawarkan harga jual/tarif yang bersaing dengan kompetitor.

4.3 Kesimpulan Analisa Kelayakan Pasar

Dengan memperhatikan perkembangan usaha dan potensi pasar, maka rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan secara pasar layak untuk dilaksanakan.

BAB V

ASPEK TEKNIS

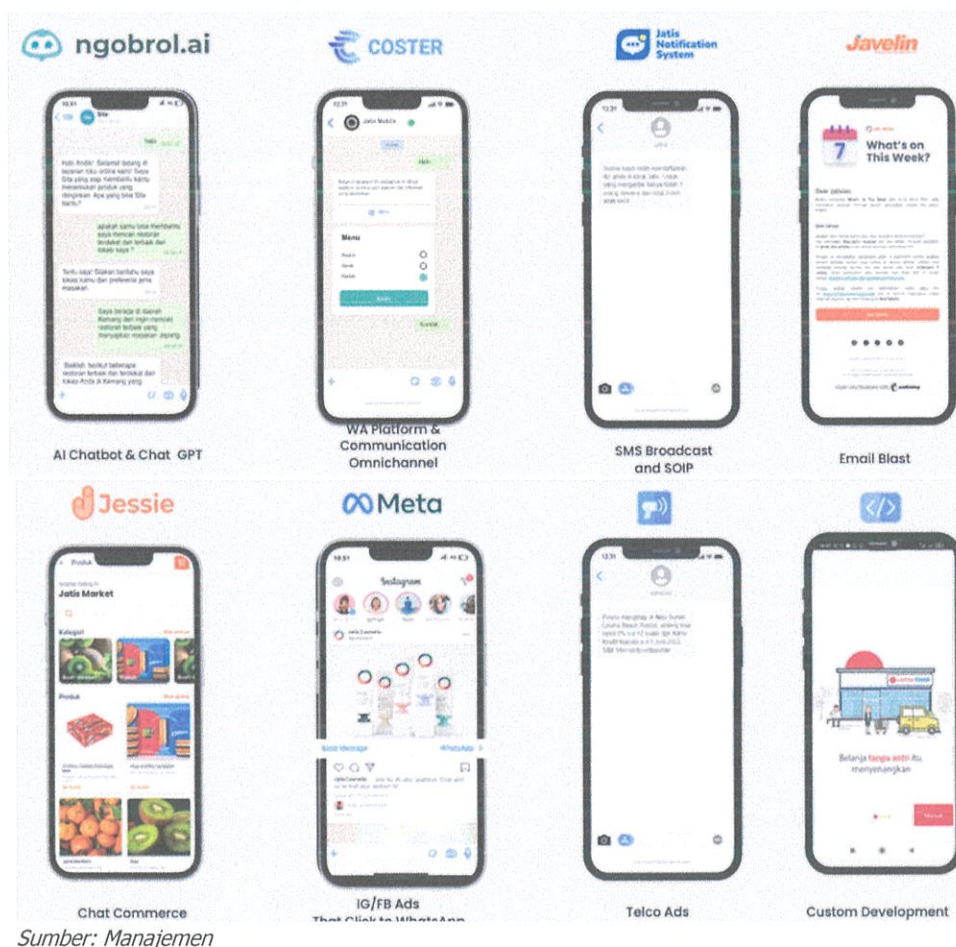
5.1 Bisnis Perseroan

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk (“Perseroan”) dikenal sebagai *Jatis Mobile* adalah perusahaan teknologi di bawah Indivara Group, salah satu perusahaan IT tersebar di kawasan Asia Tenggara yang berfokus pada bisnis konsultasi, pengembangan perangkat lunak, dan *platform*. Sampai saat ini kegiatan utama Perseroan yaitu menjual jasa pada segmen bisnis *Enterprise Business*, *AI (Artificial Intelligence)*, dan *Small Medium Business*.

Adapun produk dari segmen usaha Perseroan antara lain:

- Produk *Enterprise Business Solution* yaitu *Whatsapp business playform*, *SMS Broadcast*, *Email Marketing*, *AI and Omnichannel*, *Apps Development*, *CPRO*, *Jessie*, dan *Mobile Advertising*.
- Produk *AI (Artificial Intelligence)* yaitu *ngobrol.ai* dan *Coster Omnichannel*
- Produk *Small Medium Business* yaitu *BerandaToko*

Figur 5.1 Jenis Produk Perseroan



5.2 Rencana Perubahan Kegiatan Usaha

Sejak tahun 2003, Perseroan mengawali kegiatan bisnisnya sebagai perusahaan teknologi. Perseroan resmi mencatatkan saham perdana pada Mei 2023 dengan kode emiten JATI. Perseroan mengembangkan bisnisnya secara fokus kepada segmen bisnis yaitu *Enterprise Business*, AI (*Artificial Intelligence*), dan *Small Medium Business*.

Seiring berkembangnya usaha dan semakin meningkatnya kebutuhan teknologi, Perseroan terus berinovasi dengan melakukan perubahan kegiatan usaha baru dalam bidang aktivitas *call centre* guna meningkatkan kinerja Perseroan dalam menjalankan usahanya dengan cakupan bisnis yang lebih luas sehingga dapat meningkatkan optimalisasi pendapatan Perseroan.

Melalui perubahan KBLI ini, Perseroan berharap dapat mengoptimalkan potensi dan kesempatan yang ada, serta meningkatkan kinerja dan profitabilitas Perseroan di masa mendatang. Keuntungan yang diperoleh Perseroan dari perubahan KBLI diharapkan dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan, serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan pemegang saham.


Rencana pengembangan kegiatan usaha ini mengacu pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Adapun produk baru yang akan dikembangkan tersebut yaitu:

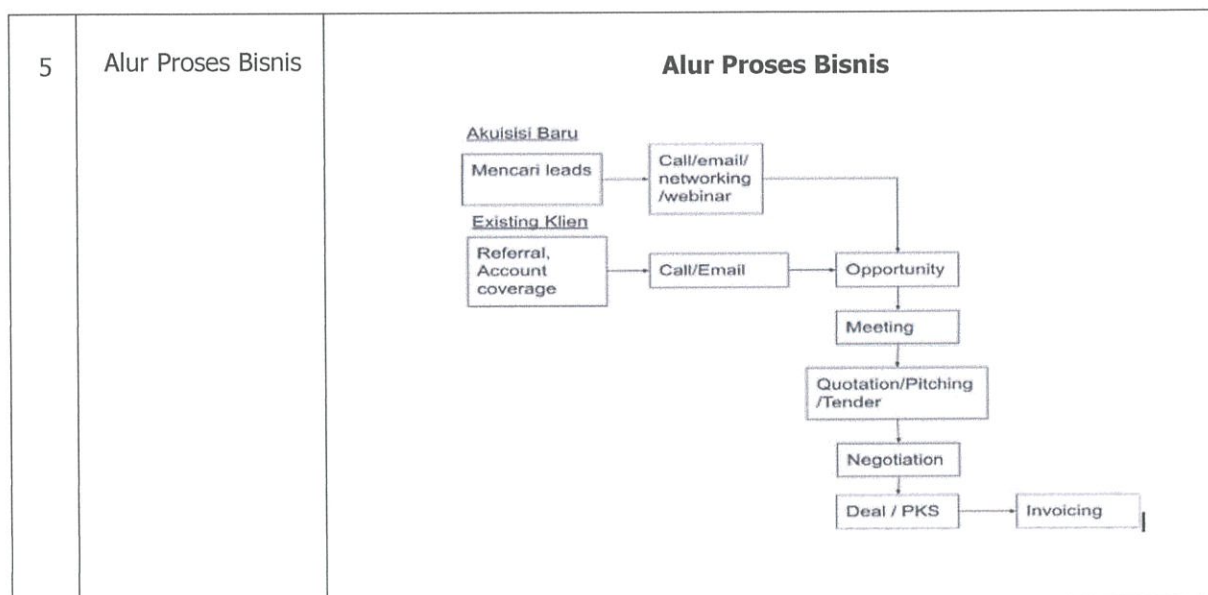
Figur 5.2 Rencana Perubahan Kegiatan Usaha

No	Keterangan	KBLI
1	Aktivitas Call Centre	<p>KBLI 82200, kelompok ini mencakup usaha jasa <i>call centre</i>, dimana layanan yang disediakan berupa layanan pusat panggilan untuk pencarian informasi (panggilan <i>inbound</i>) dan/atau penyampaian informasi (panggilan <i>outbound</i>) guna kepentingan Pelanggan Layanan Pusat Panggilan Informasi (<i>Call Center</i>). Panggilan yang dimaksud tersebut berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. teleponi; b. pesan pendek (<i>Short Message Service/SMS</i>) salah satunya aktivitas SMS A2P/<i>Application to Person</i>; dan c. pesan multimedia (<i>Multimedia Message Service/MMS</i>), yang disalurkan secara langsung atau tidak langsung melalui jaringan tetap lokal dan/atau jaringan bergerak seluler.

Sumber: Manajemen

Figur 5.3 Rincian Perubahan Kegiatan Usaha

No	Keterangan	Uraian																											
1	Logo & Merek	 <p>"Jatis Mobile" merupakan sebuah merek dagang dari Perseroan yang sudah terdaftar dan memiliki sertifikat merek. Pemakaian merek ini bertujuan untuk mengingatkan konsumen dengan produk atau layanan eksisting Perseroan.</p>																											
2	Pihak yang akan melakukan kegiatan produksi	PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk																											
3	Biaya yang dibutuhkan	<p>Biaya Investasi dengan Perubahan Kegiatan Usaha:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Item</th> <th>Total Investment (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>SOFTWARE</td> <td>5.810.456.603</td> </tr> <tr> <td colspan="2">TOTAL BIAYA INVESTASI</td> <td>5.810.456.603</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Item	Total Investment (Rp)	1	SOFTWARE	5.810.456.603	TOTAL BIAYA INVESTASI		5.810.456.603																		
No.	Item	Total Investment (Rp)																											
1	SOFTWARE	5.810.456.603																											
TOTAL BIAYA INVESTASI		5.810.456.603																											
4	Pendapatan yang akan diperoleh	<p>Proyeksi Penjualan Perubahan Kegiatan Usaha</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">KETERANGAN</th> <th colspan="6">PROJECTION</th> </tr> <tr> <th>Jul - Des 2024</th> <th>Jan - Des 2025</th> <th>Jan - Des 2026</th> <th>Jan - Des 2027</th> <th>Jan - Des 2028</th> <th>Jan - Des 2029</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PENDAPATAN USAHA</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jasa pengiriman pesan singkat</td> <td>219.834.663.952</td> <td>464.308.473.591</td> <td>529.725.825.421</td> <td>604.359.959.118</td> <td>689.509.445.561</td> <td>786.655.813.883</td> </tr> </tbody> </table>	KETERANGAN	PROJECTION						Jul - Des 2024	Jan - Des 2025	Jan - Des 2026	Jan - Des 2027	Jan - Des 2028	Jan - Des 2029	PENDAPATAN USAHA							Jasa pengiriman pesan singkat	219.834.663.952	464.308.473.591	529.725.825.421	604.359.959.118	689.509.445.561	786.655.813.883
KETERANGAN	PROJECTION																												
	Jul - Des 2024	Jan - Des 2025	Jan - Des 2026	Jan - Des 2027	Jan - Des 2028	Jan - Des 2029																							
PENDAPATAN USAHA																													
Jasa pengiriman pesan singkat	219.834.663.952	464.308.473.591	529.725.825.421	604.359.959.118	689.509.445.561	786.655.813.883																							



Sumber: Manajemen

5.2.1 Kapasitas

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan bergerak dalam bidang jasa teknologi, kemudian perubahan kegiatan usaha ini adalah aktivitas *call centre*, di mana bukan termasuk dalam industri manufaktur sehingga tidak relevan.

5.2.2 Ketersediaan dan Kualitas Sumber Daya

Bahan Baku Mentah, Pekerja, dan Tenaga Ahli Profesional

Sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha Perseroan adalah berupa aktivitas *call centre*, maka tidak memerlukan adanya bahan baku mentah agar bisa berjalan.

Sementara itu, berkaitan dengan pekerja dan tenaga ahli profesional, Perseroan selalu memilih tenaga kerja dengan kualitas yang baik. Perseroan memandang sumber daya manusia yang kompeten dan profesional merupakan aset utama dalam mewujudkan visi dan misinya dan harus dikembangkan secara berkesinambungan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan motivasi agar dapat berperan aktif disertai dengan kesempatan untuk mengembangkan kualitasnya agar memiliki etos kerja yang unggul, berkompetensi tinggi, dan berkualitas. Dalam merekrut sumber daya manusia, Perseroan menyesuaikan dengan rencana bisnis dan operasional Perseroan dari tahun ke tahun. Perseroan juga senantiasa menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan di bidang usaha Perseroan termasuk sertifikasi yang sesuai bagi masing-masing unit kerja.

Berdasarkan informasi dari Manajemen, sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha, Perseroan telah memiliki tenaga kerja yang kompeten di bidangnya terkait dengan kegiatan usaha tersebut, sehingga Perseroan belum berencana untuk menambah tenaga kerja. Perseroan juga telah memiliki tenaga ahli yang kompeten di bidangnya, yaitu sebagai berikut:

Figur 5.3 Tenaga Ahli Perubahan Kegiatan Usaha

No.	Nama	No. Sertifikat	Kualifikasi	Penerbit
1.	Ahmad Syarifudin	620102513400008182021	Junior Web Developer	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
2.	Bagus Satya Mas	631112511500136712021	Associate Data Scientist	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
3.	Muhammad Daffa Hazadin	582002514400748692021	Junior Programmer	Badan Nasional Sertifikasi Profesi

5.2.3 Alur Proses Bisnis

Perseroan memasarkan produk/layanan lainnya kepada klien melalui *direct sales*, kemitraan usaha, *social media marketing* dan *event marketing*. Melalui aktivitas-aktivitas ini, diharapkan kepercayaan pelaku bisnis terhadap produk/layanan yang ditawarkan Perseroan dapat meningkat. Adapun alur proses bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

Figur 5.4 Alur Proses Bisnis



Sumber: Manajemen

5.3 Kesimpulan Analisa Kelayakan Teknis

Dengan memperhatikan alur proses bisnis dan ketersediaan sumber daya, maka rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan secara teknis layak untuk dilaksanakan.

BAB VI

ASPEK POLA BISNIS

6.1 Pola Bisnis Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan

6.1.1 Kemampuan Menciptakan Nilai

Kemampuan Perseroan dalam menciptakan nilai dari kegiatan usahanya dapat diukur melalui pelayanan yang diberikan kepada konsumen, yaitu dengan menghadirkan produk-produk berkualitas yang aman dan nyaman digunakan sehari-hari. Perseroan sudah mendapatkan sertifikat ISO 27001 - *Information Security Management System for The Provision of Messaging Solution, Mobile Application, IT Solution and Omnichannel* dan ISO 9001 - *Provision of Digital Communication, Mobile Application and IT Solution* yang diterbitkan oleh lembaga sertifikasi *Bureau Veritas* dengan tujuan untuk menjaga kualitas produk dan layanan yang diberikan.

Dengan keunggulan kompetitif yang telah dimiliki, Perseroan dapat menciptakan nilai yang diantaranya:

- Pengembangan kegiatan usaha baru
- Menambah sumber pendapatan baru

Kedua hal tersebut dapat memberikan kontribusi yang positif dan nilai tambah bagi Perseroan.

6.1.2 Keunggulan Kompetitif

Berdasarkan informasi dari manajemen, Perseroan merupakan perusahaan publik yang telah berdiri cukup lama dan berpengalaman dibidang industri jasa teknologi informasi. Langkah yang diambil oleh Perseroan sebagai strategi yang dapat membuat produk menjadi unggul yakni dengan *positioning* merek dagang "**Jatis Mobile**" dipasar industri sejenis. Dengan pengalaman dan rekam jejak yang telah dirintis lebih dari satu dekade, Perseroan berkeyakinan bahwa dengan merek dagang yang telah terbentuk dapat dijadikan keunggulan Perseroan dalam bersaing di industri sejenis. "**Jatis Mobile**" sudah memiliki sertifikat HAKI dengan nomor pendaftaran IDM000429626 yang berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 12 Mei 2031

Selain itu, Perseroan telah memiliki sertifikasi **ISO 27001 dan ISO 9001** dengan tujuan untuk menjaga kualitas produk dan layanan yang diberikan. Hal tersebut merupakan suatu keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan juga memiliki jaringan pemasaran yang cukup besar di seluruh Indonesia, hal ini merupakan suatu peluang dan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan dalam menjalankan perubahan kegiatan usaha baru.

6.1.3 Kemampuan Pesaing Dalam Meniru Produk

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Manajemen, Perseroan menyadari adanya persaingan yang ketat dalam menjalankan bisnis dalam bidang teknologi informasi ini. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha serupa dengan Perseroan. Seiring dengan persaingan usaha tersebut yang mungkin terjadi, Perseroan akan terus berupaya melakukan berbagai pengembangan strategi pada setiap segmen usaha yang dimiliki agar terus memiliki daya saing dengan perusahaan lain yang sejenis. Selain itu, Perseroan akan senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik untuk mencapai kepuasan para pelanggannya.

6.1.4 Analisis SWOT

Analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threat*) terdiri atas faktor internal yang bisa dikontrol dan faktor eksternal atau lingkungan yang mungkin sulit untuk dikontrol. Kedua sisi dianalisis agar dapat disusun suatu strategi sehingga tercapai keberhasilan dan mempunyai daya saing. Dari faktor internal bisa diidentifikasi kekuatan dan kelemahan (*strength and weakness*) sedangkan dari faktor eksternal berupa peluang dan ancaman (*opportunity and threat*). Berikut adalah analisa SWOT Perseroan setelah melakukan perubahan kegiatan usaha baru:

Strength

- Perseroan memiliki keahlian di bidang *mobile solutions*, sehingga menyediakan layanan yang beragam
- Perseroan telah memiliki berbagai sertifikasi dalam menjalankan kegiatan usahanya

Weakness

Perseroan masih kurang melakukan ekspansi ke pasar internasional, sehingga bisa menghambat pertumbuhan jangka panjang

Opportunity

- pertumbuhan teknologi mobile yang semakin meningkat
- peningkatan digitalisasi di berbagai sektor

Threat

- Persaingan yang ketat di industri sejenis
- Serangan siber yang semakin tinggi
- Regulasi pemerintah terkait teknologi dan keamanan dapat berubah

6.2 Kesimpulan Analisa Kelayakan Pola Bisnis

Dengan memperhatikan pola bisnis yang akan diterapkan oleh Perseroan, maka rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.

BAB VII

ASPEK MODEL MANAJEMEN

7.1 Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Manajemen

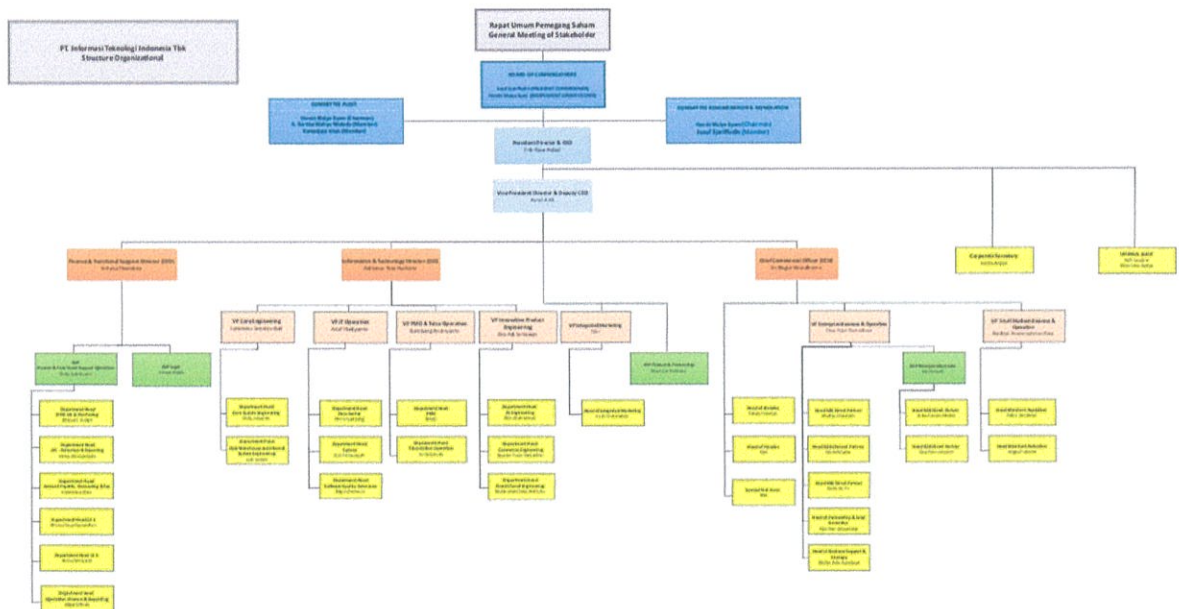
Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan perseroan. Khususnya di industri yang digital, kualitas sumber daya manusia krusial untuk memenangkan persaingan, sehingga manajemen menaruh perhatian besar terhadap sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan dasar mencakup keahlian individu hingga kerja sama tim.

Perseroan juga menunjang sumber daya manusia dengan memenuhi peraturan-peraturan terkait yang berlaku seperti pemberian gaji yang sesuai Upah Minimum Regional, Biaya Pengobatan serta Jaminan Sosial Tenaga Kerja hingga mengembangkan kemampuan sumber daya manusia dengan pelatihan

Untuk menopang serta melancarkan rencana penambahan kegiatan usaha yang akan dilakukan, maka PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk harus mampu menyediakan sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas.

Berikut susunan pengurus PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk:

Figur 7.1 Susunan Manajemen Perseroan



Sumber: Manajemen

Dalam setiap organisasi diperlukan ketegasan dalam pembagian tugas yang disesuaikan dengan bagan organisasi, pendelegasian wewenang yang jelas dan koordinasi kerja yang terpadu. Penempatan tenaga kerja yang sesuai dengan pengalaman, keahlian dan keterampilannya merupakan faktor yang penting dalam menerapkan kebijaksanaan perusahaan. Hal ini juga akan memperlancar pendelegasian tugas kepada unit di bawahnya atau sebaliknya, yang pada akhirnya akan memperlancar kerja perusahaan.

7.2 Ketersediaan Tenaga Kerja

Berdasarkan informasi dari manajemen, tidak ada penambahan tenaga kerja untuk penambahan kegiatan usaha baru, saat ini Perseroan memiliki ketersediaan tenaga kerja sebagai berikut:

Figur 7.2 Jumlah Tenaga Kerja

Kategori		Jumlah Orang Karyawan
<i>Delivery Team</i>		149
1	<i>Core Enterprise 1</i>	23
2	<i>Data Warehouse Engineering</i>	14
3	<i>Core Enterprise 2</i>	11
4	<i>Artificial Intellegence</i>	10
5	<i>Commerce</i>	13
6	<i>Omni Chanel</i>	13
7	<i>Data Center</i>	14
8	<i>System</i>	13
9	<i>Software Quality Assurance</i>	23
10	<i>PMO (Project Management Office)</i>	8
11	<i>Telco-Online Operation</i>	7
<i>Produk Dev. & Intergrated Marketing Team</i>		11
<i>Business Development Team</i>		18
<i>Presales Team</i>		5
1	<i>Presales</i>	5
<i>Functional Support Operation Team</i>		38
1	<i>Finance & Accounting</i>	14
2	<i>Contact Center & Customer Solution</i>	10
3	<i>HR & GA</i>	6
4	<i>Legal</i>	3
5	<i>Internal Audit</i>	1
6	<i>Corporate Secretary</i>	1
7	<i>Support - Courier</i>	3
<i>Small Medium Business - Sales</i>		1
<i>Small Medium Business - Operation</i>		1
<i>Leadership Team/ManComm</i>		46

1	<i>Committee Audit</i>	2
2	<i>Commissioner</i>	1
3	<i>President Director & CEO</i>	1
4	<i>Vice President Director & Deputy CEO</i>	1
5	<i>Information & Technology Director (CIO)</i>	1
6	<i>Chief Finance & Functional Support Director (CFO)</i>	1
7	<i>Chief Commercial Officer (CCO)</i>	1
8	<i>Vice President/General Manager</i>	8
9	<i>Leadership Team (Dept. Head & Group Head)</i>	30
Total		269

Sumber: Manajemen

Adapun tanggung jawab pada setiap posisi/jabatan tenaga kerja dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Telco Online**, Melakukan fungsi operasional perusahaan khususnya berkaitan dengan Telco Product Operation, agar berjalan efektif dan efisien.
2. **System**, Bertanggung jawab sebagai System Admin dan Automate Engineer
3. **GM IT Operation**, Memimpin dan mengelola aktivitas operasional IT sehari-hari di lingkungan perusahaan dan memastikan semua standar dijalankan dengan baik.
4. **Accounting**, Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi sistem kerja akunting untuk pengelolaan data keuangan dan neraca Rugi - Laba perusahaan
5. **HR Admin**, Bertanggung jawab terhadap proses administrasi karyawan.
6. **Legal Officer**, Membuat dan menyiapkan dokumen legal untuk kepentingan administrasi dan project.
7. **Staff GA**, Mendukung seluruh aktivitas operasional kantor dan melakukan pemeliharaan asset fisik kantor.
8. **Staff Presales**, Sebagai *technical consultant* suatu project, Menentukan *basic price* suatu *project*
9. **PMO Admin**, Mengatur perencanaan dan pelaksanaan project.
10. **Staff Quality**, Bertanggung jawab secara penuh atas semua pekerjaan QA
11. **Finance**, Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi sistem kerja akunting untuk pengelolaan data keuangan dan neraca Rugi - Laba perusahaan
12. **Customer Service**, Melayani kebutuhan (permintaan, complain/permasalahan) Klien yang diterima melalui Phone dan Email dan menanganinya dengan memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan Klien.

7.3 Manajemen Kekayaan Intelektual (*Intellectual Property*)

Manajemen hak atas kekayaan intelektual adalah pengelolaan dan pengaturan penggunaan gagasan-gagasan dan ekspresi yang diciptakannya oleh sumber daya manusia yang dimiliki untuk jangka waktu tertentu. Dalam pengelolaan hak atas kekayaan intelektual yang dimiliki

sumber daya manusia diharapkan akan lahirnya inovasi-inovasi baru yang muaranya bertujuan untuk mengefisienkan dan mengefektifkan pekerjaan.

Dalam kaitannya dengan hal ini, Perseroan akan memastikan sumber daya manusia memiliki kompetensi teknis yang diperlukan. Usaha untuk melindungi kekayaan intelektual, Perseroan sudah memiliki sertifikat merek PT Informasi Teknologi Indonesia "**Jatis Mobile**" yang beralamat di Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Kel. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Indonesia yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sebagaimana tercantum dalam sertifikat tersebut, perlindungan atas merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal penerimaan dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang.

7.4 Manajemen Risiko

Manajemen risiko dalam Perseroan sangat penting untuk memastikan perusahaan dapat mengatasi risiko-risiko yang berkaitan dengan kegiatan bisnis mereka. Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang memiliki tujuan utama untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk setiap risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Beberapa risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan teknologi termasuk risiko keamanan informasi, risiko kegagalan teknologi, risiko komplikasi regulasi, dan risiko pasar.

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan Perseroan dalam mengelola risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usaha Perseroan:

1. Risiko Teknologi Informasi

Salah satu strategi Perseroan untuk memitigasi risiko Teknologi Informasi adalah dengan memperkuat dan memperbaharui secara berkala infrastruktur teknologi perseroan, merupakan komitmen Perseroan dalam memaksimalkan kinerja infrastruktur teknologi. Perseroan juga memandang bahwa perlunya melakukan riset dan development untuk mengantisipasi kebutuhan klien Perseroan dan trend pasar serta kebutuhan di berbagai industri.

2. Risiko Persaingan Usaha

Salah satu strategi Perseroan untuk memitigasi risiko persaingan usaha adalah dengan meningkatkan kualitas produk dan layanan dari perseroan serta dengan selalu konsisten mengeluarkan produk yang dapat mengikuti *trend* perkembangan teknologi di pasar dan kebutuhan klien perseroan.

3. Risiko Sumber Daya Manusia

Dalam meminimalisir Risiko Sumber Daya Manusia, Perseroan menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi seluruh karyawan di setiap level dengan membangun budaya kerja sesuai dengan filosofi Perseroan yaitu SPORTIF. Pengertian dari filosofi tersebut adalah *S : Smart, P : Professional, O : Organization of Learning, R : Result Oriented, T : Team Work, I : Integrity, F : Fun & Openness.*

4. Risiko Keamanan Informasi

Seiring dengan cepatnya perkembangan teknologi perseroan telah melakukan mitigasi dengan terus meningkatkan keamanan pada sistem informasi, meningkatkan

perlindungan data, meningkatkan edukasi keamanan siber sumber daya manusia (SDM), dan adopsi teknologi terkini. Perseroan mengambil sertifikasi ISO 9001 dan ISO 27001.

5. Risiko Reputasi

Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan dan melakukan peningkatan layanan sesuai hasil survei. Perseroan juga membangun komunikasi-komunikasi yang positif secara terus menerus untuk penyelesaian permasalahan yang terjadi terhadap layanan yang diberikan.

6. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global

Apabila terjadi penurunan permintaan akibat kondisi perekonomian makro atau global, Perseroan akan senantiasa berupaya melakukan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif serta secara disiplin menjalankan operasi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur. Perseroan juga melakukan pemberdayaan yang optimal terhadap masing-masing sumber daya sesuai kemampuan serta kapasitasnya.

7. Risiko atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Terkait Bidang Usaha Perseroan

Dalam hal Kebijakan terhadap Peraturan Pemerintah Perseroan tunduk pada Kebijakan pemerintah dan senantiasa melakukan komunikasi kepada seluruh stake holder Perseroan sehubungan dengan terjadinya perubahan terhadap Kebijakan pemerintah tersebut. Perseroan juga melakukan komunikasi sejak awal kepada Pengguna Layanan, terkait Kebijakan pemerintah agar Pengguna Layanan mengikuti dan mematuhi Kebijakan tersebut.

8. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Perseroan mencantumkan ketentuan-ketentuan mengenai hak dan kewajiban secara detail serta ketentuan tentang cara penyelesaian jika terjadi perselisihan dalam perjanjian dengan mengutamakan memilih arbitrase dan alternatif penyelesaian sengketa lainnya sebagai tempat penyelesaian sengketa.

9. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Dalam mengantisipasi Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing, Perseroan di dalam setiap Kontrak Kerjasama mengatur agar setiap pembayaran dilakukan dengan mata uang Rupiah.

10. Risiko Peraturan Internasional

Perseroan mengatasi risiko ini dengan cara mengikutsertakan pihak konsultan hukum independen yang mempunyai afiliasi dan memiliki pengetahuan hukum terkait sistem dan substansi hukum negara dimana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

7.5 Kesimpulan Analisa Kelayakan Model Manajemen

Berdasarkan struktur organisasi, jumlah karyawan, dan manajemen risiko Perseroan, maka secara umum hal tersebut telah cukup mendukung operasional kerja perusahaan dalam rencana penambahan kegiatan usaha, sehingga dapat disimpulkan secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.

BAB VIII

ASPEK KEUANGAN

8.1 Rencana Perseroan

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan yang menawarkan jasa konsultasi teknologi informasi serta pengembangan sistem telekomunikasi, perbankan, asuransi, *e-commerce*, *fintech*, *reseller*, *consumer goods*, *retail* dan transportasi. Perseroan juga memiliki produk aplikasi *innovative platform* yang diperkaya dengan fungsi PPOB (*Payment Point Online Banking*) yang merupakan suatu mekanisme tagihan pembayaran yang bekerja sama dengan perbankan yang terkoneksi secara *online real time* sehingga rekonsiliasi data terjadi sangat cepat dengan akurasi data yang sangat akurat. Saat ini, Perseroan berencana untuk mengganti izin usaha terkait bisnis A2P SMS (*Application-to-Person SMS*) dari KBLI 61922 (Jasa Komunikasi Data) menjadi KBLI 82200 (Aktivitas *Call Centre*). Hal tersebut dilakukan berdasarkan peraturan Dirjen PPI (Penyelenggara Pos dan Informatika) Nomor 1 Tahun 2023.

8.2 Metodologi Analisa

Metodologi dilakukan dengan membandingkan keuntungan ekonomis yang dapat diperoleh dari rencana perubahan kegiatan usaha berupa penghematan biaya, peningkatan pendapatan dari adanya sumber pendapatan yang baru melalui perbandingan dengan pengorbanan ekonomis atas rencana perubahan kegiatan usaha berupa nominal investasi yang dikeluarkan.

8.3 *Cut Off Date* dalam Analisa

Dalam melakukan analisa studi kelayakan perubahan kegiatan usaha Perseroan, kami menggunakan *cut off date* 30 Juni 2024 di mana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan dilaksanakan studi kelayakan.

8.4 Arus Kas Bersih yang Digunakan

Untuk melakukan analisis keuangan dalam studi kelayakan dengan menggunakan metode diskonto arus kas, terdapat 3 (tiga) pilihan pendapatan ekonomi untuk didiskonto yaitu dividen, arus kas bersih (AKB) untuk ekuitas (*free cash flow to equity*), dan AKB untuk kapital (*free cash flow to invested capital*) atau AKB untuk perusahaan (*free cash flow to firm*).

Dalam studi kelayakan, pendapatan ekonomi yang akan didiskonto dalam analisis kelayakan adalah AKB untuk kapital. Pemilihan arus kas bersih untuk kapital yang digunakan sebagai basis perhitungan kelayakan didasarkan pada kondisi proyeksi perusahaan yang mencerminkan kondisi struktur kapital yang cukup *volatile* (yang terlihat dari pergerakan *debt* yang berubah selama periode proyeksi).

Pengertian AKB berarti bahwa arus kas yang diperoleh sudah bebas dari kewajiban penyediaan pengeluaran barang modal (*capital expenditure*), baik untuk mempertahankan operasi perusahaan saat ini maupun penyediaan cadangan untuk penggantian (*reserve for replacement*), modal kerja, dan untuk pertumbuhan melalui penyediaan dana tambahan pengeluaran barang modal, yang dihitung sebagai berikut:

	Laba (rugi) setelah pajak
+	Bunga setelah pajak
+	Penyusutan
-	Capex
-	Kenaikan (atau + penurunan) modal kerja bersih
=	Arus kas bersih untuk kapital

8.5 Penetapan Tingkat Diskonto

Penentuan Biaya Modal untuk Ekuitas

Tingkat diskonto untuk ekuitas diperoleh dengan mengaplikasikan model *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*. Model ini menyatakan bahwa biaya ekuitas adalah bunga bebas risiko ditambah premium untuk menutup risiko sistematis dari sekuritas saham, dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$k_e = R_f + (\beta \times RP_m) - RBDS$$

di mana:

- k_e : Balikan yang diharapkan dari suatu sekuritas tertentu, atau biaya modal ekuitas/saham biasa
- R_f : Tingkat balikan yang tersedia untuk suatu sekuritas bebas risiko (*risk free rate*)
- β : Beta
- RP_m : Premi risiko ekuitas untuk pasar secara keseluruhan (*equity risk premium*)
- $RBDS$: *Rating Based Default Spread*

Tingkat Suku Bunga Bebas Risiko (Rf)

Adalah tingkat suku bunga untuk instrumen-instrumen yang dianggap tidak memiliki kemungkinan gagal bayar. Di Indonesia, instrumen bebas risiko yang dapat dipilih adalah tingkat bunga Obligasi Pemerintah untuk jangka panjang (SUN). Sesuai dengan *cut off date* studi kelayakan per 30 Juni 2024, tingkat suku bunga bebas risiko yang digunakan yaitu per 28 Juni 2024 yang merupakan obligasi pemerintah RI dalam mata uang rupiah dengan tenor 30 tahun. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) maka *yield* SUN yang digunakan adalah **7,07%**.

Equity Risk Premium (RPm)

Adalah selisih antara tingkat bunga investasi bebas risiko dengan tingkat balikan investasi dalam bentuk penyertaan. Penentuan *equity risk premium* adalah dengan memasukkan premi untuk risiko spesifik Negara (*country-specific risk premiums*) seperti volatilitas harga

saham untuk menghasilkan *base equity market risk premium*. Dengan mengikutsertakan risiko-risiko ini, dihasilkan tingkat diskonto yang mengakomodasi perubahan-perubahan sentimen jangka pendek di sekuritas pada pasar negara berkembang (*emerging market*).

Equity Risk Premium (Rpm) ditentukan menggunakan rujukan dari hasil Damodaran per 1 Juli 2024 dengan *risk premium* untuk pasar negara berkembang seperti Indonesia adalah sekitar **6,44%**. Dengan *Rating Based Default Spread* sebesar **1,79%**.

Beta (β)

Beta (β) adalah faktor untuk meliputi risiko sistematis dari suatu ekuitas. Beta akan dikalikan dengan *market risk premium* untuk mendapatkan *equity risk premium*.

Untuk memperoleh faktor beta yang sesuai kami menggunakan *unlevered beta* sebesar **0,61** yang diperoleh dari rata-rata perusahaan pembanding dari perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha *Telecommunication Services* untuk negara-negara berkembang yang kami peroleh dari hasil riset Aswath Damodaran Januari 2024.

Dalam perhitungan digunakan beta dari perusahaan-perusahaan tersebut sebagai beta untuk menghitung *cost of equity* Perseroan, di mana beta tersebut dihitung dari rata-rata *unlevered beta*. Cara ini dilakukan untuk menetralkan pengaruh *leverage* yang ada di masing-masing perusahaan terhadap beta. Perusahaan yang sama dengan *leverage* yang berbeda akan memiliki *cost of equity* yang berbeda pula, oleh karena itu pengaruh *leverage* yang ada di tiap perusahaan perlu dinetralkan dengan cara menghitung *unlevered beta*.

Unlevered beta rata-rata perusahaan pembanding yang diperoleh dari perhitungan ini kemudian di-*relevered* dengan tingkat *leverage* pasar pada industri sejenis untuk memperoleh beta yang sesuai untuk mendiskonto Perseroan tersebut dengan formula sebagai berikut:

$$\beta_L = \beta_U \times (1 + (1 - T) \times DER)$$
$$\beta_L = 0,61 \times (1 + (1 - 22\%) \times 43,55\%)$$
$$= 0,82$$

Di mana:

β_L : *Beta levered*, yaitu ukuran risiko sistematis dari suatu saham yang diukur secara objektif dari responsivitas pengembalian perusahaan terhadap pergerakan pengembalian portofolio pasar apabila dibandingkan dengan portofolio pasar dengan pengaruh utang.

β_U : *Beta unlevered*, yaitu ukuran risiko sistematis dari suatu saham yang diukur secara objektif dari responsivitas pengembalian perusahaan terhadap pergerakan pengembalian portofolio pasar apabila dibandingkan dengan portofolio pasar tanpa pengaruh utang.

DER : *Debt to Equity Ratio*

T : *Tax, Tingkat Pajak*

Sama halnya dengan data *unlevered beta*, data DER juga diperoleh dari rata-rata perusahaan pembanding dari perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha *Telecommunication Services* untuk negara-negara berkembang yang kami peroleh dari hasil riset Aswath Damodaran yang dikeluarkan Januari 2024. Dari data tersebut nilai DER adalah **43,55%**. Dengan memasukkan persamaan di atas, diperoleh nilai β_L sebesar **0,82**.

Cost of Equity (K_e)

Pada perhitungan WACC, digunakan data yang bersumber dari Damodaran, di mana data yang digunakan adalah *Total Equity Risk Premium* yang juga telah mempertimbangkan risiko, maka diperlukan penyesuaian pada CAPM dengan memperhatikan *Rating Based Default Spread* dari Damodaran di mana *Cost of Equity* dikurangkan dengan *Rating Based Default Spread* sebesar **1,79%**, sehingga biaya modal ekuitas Perseroan adalah sebagai berikut:

Figur 8.1 Cost of Equity/Biaya Modal Ekuitas

URAIAN	PERSENTASE
Tingkat Bunga Bebas Risiko	7,07%
Risk Premium	6,44%
Beta	0,82
RBDS	1,79%
Biaya Modal untuk Ekuitas	10,53%

Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC - *Weighted Average Cost of Capital*)

Dalam menghitung analisa studi kelayakan Perseroan dilakukan dengan mendiskonto tingkat kembalian terhadap keseluruhan modal, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat diskonto yang merupakan rata-rata tertimbang biaya modal, baik yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun yang berasal dari penyertaan.

Penentuan posisi tingkat *leverage* yang optimal adalah mencari titik dimana tambahan penghematan pajak yang berasal dari tambahan utang akan sama dengan tambahan biaya bunga sebagai akibat dari risiko gagal bayar yang diantisipasi dari keberadaan keseluruhan utang.

Dalam analisa studi kelayakan ini, untuk biaya bunga untuk utang digunakan tingkat bunga pinjaman investasi yang diberikan dari Bank Persero dalam mata uang Rupiah periode Juni 2024, yaitu **9,45%**. Berdasarkan biaya bunga tersebut maka diperoleh biaya modal pada Juni 2024 sampai akhir proyeksi sebesar 7,39%, dengan tarif pajak (T) 22%, dengan perhitungan sebagai berikut:

Kd	:	$i*(1-T)$
Kd	:	$9,47\% \times (1-22\%)$
Kd	:	7,37%

Untuk kepentingan analisa studi kelayakan, komposisi pendanaan dihitung berdasarkan kinerja perbandingan *interest bearing debt* dengan ekuitasnya, dimana komposisi struktur permodalan Perseroan diasumsikan mengikuti struktur permodalan pasar dari hasil riset Aswath Damodaran. Dengan demikian struktur utang sebesar 30%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 70% akan dipenuhi dengan modal sendiri. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas dan kekuatan/kelebihan serta risiko yang dihadapi, kami berpendapat bahwa tingkat diskonto sebesar **9,57%** untuk Perseroan adalah wajar untuk mendiskonto arus kas bersih dengan perhitungan sebagai berikut:

Figur 8.2 Weighted Average Cost of Capital (WACC)

Keterangan	Komposisi	Biaya Modal	Rata-rata
Utang	30,34%	7,37%	2,24%
Ekuitas	69,66%	10,53%	7,34%
WACC			9,57%

8.6 Proyeksi Keuangan

Perhitungan analisis keuangan dalam studi kelayakan dilakukan dengan metode diskonto arus kas yang didasarkan pada proyeksi keuangan yang disusun oleh manajemen Perseroan. Kami telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang kami lakukan terhadap target kinerja Perseroan.

Analisa proyeksi disusun sampai 2029 dengan pertimbangan untuk melihat apakah rasio IRR, NPV dan *Payback Period* masih dalam jangka waktu yang *bankable* (dibawah 6 tahun). Selain itu, mengacu pada POJK 35 Pasal 87 dan SPI 330 Poin 5.28 disebutkan bahwa proyeksi keuangan wajib disajikan minimal 5 tahun ke depan untuk perusahaan dengan asumsi *going concern*.

Selama periode proyeksi, diasumsikan tidak ada perubahan pada peraturan perpajakan. Selain itu juga diasumsikan tidak ada perubahan pada manajemen dan kebijakan akuntansi.

8.6.1 Biaya Pendirian (*Start up Costs*)/Biaya Investasi

Berikut adalah rincian biaya investasi yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha aktivitas *call centre* (KBLI 82200):

Figur 8.3 Biaya Investasi Kegiatan Usaha Aktivitas *Call Centre*

No.	Item	Total Investment (Rp)
1	SOFTWARE	5.810.456.603
TOTAL BIAYA INVESTASI		5.810.456.603

Sumber: Manajemen

8.6.2 Modal kerja

Modal kerja adalah ukuran likuiditas suatu perusahaan, termasuk efisiensi operasional dan kesehatan keuangan dalam jangka pendek yang merujuk pada perbedaan aset lancar perusahaan dan kewajiban yang ditanggung dalam periode berjalan. Modal Kerja Bersih/*Net Working Capital* (NWC) adalah selisih jumlah aset lancar/*current assets* (CA) dikurangi liabilitas lancar/*current liabilities* (CL).

Modal Kerja Rencana Perubahan Kegiatan Usaha

Figur berikut menunjukkan proyeksi modal kerja perubahan kegiatan usaha Perseroan mulai tahun 2024 sampai dengan tahun 2029:

Figur 8.4 Modal Kerja Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan

Dalam Rupiah

Keterangan	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Aset Lancar	52.943.514.902	55.144.581.727	62.914.012.416	71.778.093.775	81.891.053.329	93.428.848.032
Utang Lancar	48.913.212.729	50.946.724.294	58.124.710.433	66.314.017.432	75.657.132.314	86.316.617.386
Modal Kerja Bersih	4.030.302.172	4.197.857.432	4.789.301.983	5.464.076.343	6.233.921.015	7.112.230.646
Perubahan Modal Kerja	4.030.302.172	167.555.260	591.444.551	674.774.359	769.844.672	878.309.631

8.6.3 Sumber Pembiayaan

Total biaya investasi jasa aktivitas *call centre* Perseroan yaitu sebesar **Rp5.810.456.603** berupa investasi software yang sudah dikeluarkan pada investasi awal oleh Perseroan.

Berdasarkan laporan audit Perseroan per 30 Juni 2024, kas dan setara kas Perseroan dibukukan sebesar Rp41.130.374.152, sehingga masih mencukupi untuk mendanai investasi tersebut.

8.6.4 Biaya Operasional (Beban Usaha)

Beban usaha/beban perubahan kegiatan usaha terdiri dari beban umum dan administrasi dan beban usaha lainnya yang meliputi gaji dan tunjangan karyawan, telekomunikasi, penyusutan dan amortisasi, imbalan kerja, jasa profesional, jasa manajemen, tenaga kerja lepas, dan jamuan. Adapun rincian proyeksi beban usaha mulai tahun 2024 sampai dengan tahun 2029 sebagai berikut:

Figur 8.5 Beban Operasional (Beban Usaha) Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan

Dalam Rupiah

KETERANGAN	PROJECTION					
	Jul - Des 2024	Jan - Des 2025	Jan - Des 2026	Jan - Des 2027	Jan - Des 2028	Jan - Des 2029
Beban Usaha						
Beban umum dan administrasi	(17.511.321.304)	(39.556.654.346)	(42.079.463.045)	(44.855.268.466)	(47.189.720.664)	(49.845.453.575)
Gaji dan tunjangan karyawan	11.589.286.724	27.130.246.238	28.106.935.102	29.118.784.766	30.167.061.018	31.253.075.214
Telekomunikasi	2.280.162.125	4.815.885.616	5.494.405.396	6.268.523.189	7.151.707.991	8.159.326.469
Penyusutan dan Amortisasi	726.307.075	1.452.614.151	1.452.614.151	1.452.614.151	726.307.075	-
Imbalan kerja	620.475.709	1.310.494.552	1.495.132.757	1.705.785.009	1.946.116.480	2.220.308.733
Jasa profesional	578.055.563	1.220.899.795	1.392.914.815	1.589.165.376	1.813.066.073	2.068.512.587
Jasa manajemen	576.442.050	1.217.491.925	1.389.026.804	1.584.729.575	1.808.005.302	2.062.738.795
Tenaga kerja lepas	817.387.654	1.726.388.400	1.969.622.723	2.247.126.818	2.563.729.021	2.924.937.943
Jamuan	323.204.404	682.633.670	778.811.296	888.539.581	1.013.727.704	1.156.553.833
Beban usaha lainnya-neto	(246.683.410)	(521.015.182)	(594.422.056)	(678.171.371)	(773.720.295)	(882.731.299)

8.6.5 Tarif Layanan *Call Centre/SMS Broadcast*

Berikut rincian tarif layanan kegiatan usaha aktivitas *call centre*:

Figur 8.6 Rincian Harga Jual Layanan *Call Centre/SMS Broadcast*

No	Layanan SMS Broadcast	Tarif (<i>Rates</i>) (Rp/SMS)	Tanggal Berlaku (<i>Effective Date</i>)
1	Tarif Flat Operator Telkomsel	500,-	1 Februari 2023
2	Tarif Flat Operator Indosat	500,-	1 Januari 2023
3	Tarif Flat Operator XL	480,-	16 Januari 2023
4	Tarif Flat Operator XL	530,-	25 Maret 2023
5	Tarif Flat Operator Hutch	550,-	<i>Existing</i>
6	Tarif Flat Operator Smartfren	510,-	<i>Existing</i>

Sumber: Manajemen

8.6.6 Proyeksi Keuangan

Figur berikut menunjukkan proyeksi laba rugi kegiatan usaha *call centre* mulai tahun 2024 sampai dengan tahun 2029.

Figur 8.7 Proyeksi Laba Rugi Perubahan Kegiatan Usaha

Dalam Rupiah

KETERANGAN	PROJECTION					
	Jul - Des 2024	Jan - Des 2025	Jan - Des 2026	Jan - Des 2027	Jan - Des 2028	Jan - Des 2029
PENDAPATAN USAHA	219.834.663.952	464.308.473.591	529.725.825.421	604.359.959.118	689.509.445.561	786.655.813.883
Jasa pengiriman pesan singkat	219.834.663.952	464.308.473.591	529.725.825.421	604.359.959.118	689.509.445.561	786.655.813.883
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(195.652.850.917)	(413.234.541.496)	(471.455.984.625)	(537.880.363.615)	(613.663.406.550)	(700.123.674.356)
Jasa pengiriman pesan singkat	(195.652.850.917)	(413.234.541.496)	(471.455.984.625)	(537.880.363.615)	(613.663.406.550)	(700.123.674.356)
LABA KOTOR	24.181.813.035	51.073.932.095	58.269.840.796	66.479.595.503	75.846.039.012	86.532.139.527
Beban Usaha	(17.511.321.304)	(39.556.654.346)	(42.079.463.045)	(44.855.268.466)	(47.189.720.664)	(49.845.453.575)
Beban umum dan administrasi	(17.511.321.304)	(39.556.654.346)	(42.079.463.045)	(44.855.268.466)	(47.189.720.664)	(49.845.453.575)
Gaji dan tunjangan karyawan	11.589.286.724	27.130.246.238	28.106.935.102	29.118.784.766	30.167.061.018	31.253.075.214
Telekomunikasi	2.280.162.125	4.815.885.616	5.494.405.396	6.268.523.189	7.151.707.991	8.159.326.469
Penyusutan dan Amortisasi	726.307.075	1.452.614.151	1.452.614.151	1.452.614.151	726.307.075	-
Imbalan kerja	620.475.709	1.310.494.552	1.495.132.757	1.705.785.009	1.946.116.480	2.220.308.733
Jasa profesional	578.055.563	1.220.899.795	1.392.914.815	1.589.165.376	1.813.066.073	2.068.512.587
Jasa manajemen	576.442.050	1.217.491.925	1.389.026.804	1.584.729.575	1.808.005.302	2.062.738.795
Tenaga kerja lepas	817.387.654	1.726.388.400	1.969.622.723	2.247.126.818	2.563.729.021	2.924.937.943
Jamuan	323.204.404	682.633.670	778.811.296	888.539.581	1.013.727.704	1.156.553.833
Beban usaha lainnya-neto	(246.683.410)	(521.015.182)	(594.422.056)	(678.171.371)	(773.720.295)	(882.731.299)
LABA USAHA	6.423.808.321	10.996.262.567	15.595.955.696	20.946.155.666	27.882.598.053	35.803.954.653
Pendapatan/Beban Lainnya	(1.920.192.542)	(4.698.256.089)	(9.161.599.374)	(10.452.395.480)	(11.925.054.437)	-
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.503.615.779	6.298.006.478	6.434.356.322	10.493.760.186	15.957.543.616	35.803.954.653
Beban Pajak Penghasilan – Neto	(990.795.471)	(1.385.561.425)	(1.415.558.391)	(2.308.627.241)	(3.510.659.595)	(7.876.870.024)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	3.512.820.307	4.912.445.053	5.018.797.931	8.185.132.945	12.446.884.020	27.927.084.630

Proyeksi penjualan selama tahun proyeksi terus mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 14,09% mulai tahun 2025 hingga 2029, kemudian persentase rata-rata beban pokok penjualan terhadap penjualan diproyeksikan sebesar 89,00% selama tahun proyeksi (2024-2029).

Laba kotor perubahan kegiatan usaha mengalami peningkatan rata-rata sebesar 14,09% selama tahun 2025-2029. Kemudian, beban usaha mengalami peningkatan secara perlahan pada setiap tahun proyeksi mengikuti dengan adanya kenaikan penjualan. Rata-rata persentase beban usaha terhadap penjualan selama tahun proyeksi (2024-2029) adalah sebesar 7,62%.

Laba sebelum pajak mengalami peningkatan rata-rata sebesar 60,42% selama tahun 2026-2029 (*full year*), linear dengan peningkatan laba tahun berjalan yang juga terus mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 60,42%.

8.6.7 Analisis Titik Impas

Titik impas atau *break even point* (BEP) adalah keadaan suatu usaha yang tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi atau dengan kata lain suatu usaha dikatakan impas jika jumlah pendapatan (*revenue*) sama dengan jumlah biaya, atau apabila laba kontribusi hanya dapat digunakan untuk menutup biaya tetap saja. BEP dalam Rupiah dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{BEP} = \frac{\text{Total Biaya Tetap}}{1 - \frac{\text{Total Biaya Variabel}}{\text{Pendapatan}}}$$

Berdasarkan persamaan BEP dalam Rupiah, diperoleh BEP dalam Rupiah untuk masing-masing periode selama masa proyeksi. Nilai BEP dalam rupiah mencerminkan pendapatan minimal yang diperlukan agar terjadi BEP. Perhitungan BEP untuk Rupiah pada proyeksi rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Figur 8.8 Analisis BEP Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan

Dalam Rupiah

Analisa BEP Proyek	PROJ 2024	PROJ 2025	PROJ 2026	PROJ 2027	PROJ 2028	PROJ 2029
Pendapatan Usaha	219.834.663.952	464.308.473.591	529.725.825.421	604.359.959.118	689.509.445.561	786.655.813.883
Beban Pokok Pendapatan (<i>Fixed Cost</i>)	195.652.850.917	413.234.541.496	471.455.984.625	537.880.363.615	613.663.406.550	700.123.674.356
Beban Usaha (<i>Variable Cost</i>)	18.484.311.789	41.530.283.679	44.126.499.251	46.986.053.988	48.689.748.034	50.728.184.874
Break Even Point	213.614.122.203	453.827.334.936	514.297.275.853	583.223.131.856	660.289.808.263	748.383.858.900

8.6.8 Analisis Profitabilitas

Analisis profitabilitas adalah analisis untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam usahanya mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait pendapatan. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan. Sebagai gambaran bagaimana Perseroan dalam usahanya mendapatkan laba terdapat pada figur berikut ini:

Analisis Profitabilitas Perubahan Kegiatan Usaha

Figur 8.9 Analisis Profitabilitas Kegiatan Usaha

Analisa Profitabilitas Proyek	PROJ 2024	PROJ 2025	PROJ 2026	PROJ 2027	PROJ 2028	PROJ 2029
<i>Gross Profit</i>	11,00%	11,00%	11,00%	11,00%	11,00%	11,00%
<i>Operating Profit</i>	2,92%	2,37%	2,94%	3,47%	4,04%	4,55%
<i>Net Profit</i>	1,60%	1,06%	0,95%	1,35%	1,81%	3,55%
<i>Return on Equity</i>	37,68%	34,51%	26,07%	29,83%	31,21%	41,18%
<i>Return on Investment</i>	60,46%	84,54%	86,38%	140,87%	214,22%	480,63%

Dalam figur di atas, dapat terlihat bahwa profitabilitas Perseroan yang digambarkan dalam persentase laba kotor terhadap pendapatan (*gross profit margin*), persentase laba operasi terhadap pendapatan (*operating profit margin*), persentase laba bersih terhadap pendapatan (*net profit margin*), ROE dan ROI menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba.

8.7 Analisis Kelayakan Investasi

Untuk mengevaluasi kelayakan investasi pada Rencana Proyek sesuai SEOJK 17/2020 digunakan 4 (empat) indikator yaitu *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Profitability Index (PI)* dan *Payback Period*, yang didasarkan pada nilai kini arus kas bersih yang diproyeksikan hingga tahun 2029. Penggunaan NPV berarti mengukur nilai kini dari pengeluaran investasi dan manfaat bisnis yang digambarkan oleh proyeksi manfaat neto.

Nilai NPV mencerminkan selisih dari nilai sekarang arus kas masa datang dengan nilai investasi. Dengan membandingkan antara total investasi yang dikeluarkan pada awal periode proyek dan total arus kas yang akan diterima setiap tahun, maka dapat diketahui nilai NPV yang dihasilkan oleh proyek tersebut. Jika nilai NPV positif maka investasi tersebut layak dilaksanakan sedangkan jika nilai NPV negatif, investasi tersebut sebaiknya tidak dilaksanakan.

Nilai IRR mencerminkan besarnya tingkat bunga yang apabila digunakan untuk mendiskonto seluruh selisih kas masuk akan menghasilkan jumlah kas yang sama dengan jumlah investasi. IRR merupakan nilai tingkat pengembalian investasi pada saat NPV Perseroan sama dengan 0, yang artinya tingkat pengembalian dan risiko dari total investasi pada saat ini adalah sama dengan tingkat pengembalian dan risiko pasar. Sehingga apabila IRR proyek lebih besar dari WACC (*Discount Rate*), maka proyek ini layak dilaksanakan dan apabila IRR proyek lebih kecil dari WACC maka proyek ini sebaiknya tidak dilaksanakan.

Untuk menganalisis keseluruhan profitabilitas dapat menggunakan *Profitability Index (PI)*, dimana PI merupakan teknik penilaian investasi yang dihitung dengan membagi nilai sekarang dari arus kas bersih yang akan datang suatu proyek dengan nilai investasi awal yang dibutuhkan untuk proyek tersebut. Apabila PI yang dihasilkan dari suatu proyek sama dengan 1 maka arus kas dari proyek tidak menghasilkan nilai tambah, apabila PI lebih besar dari 1, maka nilai arus kas yang dihasilkan dari proyek menghasilkan nilai tambah bagi Perseroan, sedangkan apabila PI lebih kecil dari 1, maka nilai arus kas yang dihasilkan dari proyek tidak menghasilkan nilai tambah bagi Perseroan. Dalam menganalisis PI suatu proyek maka kelayakan dapat dinilai apabila nilai PI lebih dari 1. Jika PI lebih besar dari 1, maka investasi tersebut dapat disimpulkan layak untuk dilaksanakan.

Payback period atau periode pengembalian modal adalah waktu yang dibutuhkan untuk mencapai *break even point* atau titik impas. *Payback Period* menentukan berapa lama waktu yang diperlukan untuk menutup biaya awal yang terkait dengan investasi. Semakin pendek pengembalian maka investasi semakin diinginkan.

Kelayakan dari perubahan kegiatan usaha ini dihitung dari manfaat ekonomis yang diantisipasi di masa mendatang dengan *Free Cash Flow to Firm* yang selanjutnya dibandingkan dengan pengorbanan ekonomisnya. Setelah dilakukan perhitungan untuk KBLI

baru didapatkan IRR yang sangat besar karena investasi untuk KBLI baru sangat rendah dan Perseroan tidak melakukan investasi tambahan pada aset tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan, komputer dan perlengkapan, peralatan kantor, dan perabotan.

Kelayakan investasi perubahan kegiatan usaha dihitung dengan menggunakan empat indikator yaitu *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, *Profitability Index* (PI) dan *Payback Period* dengan ringkasan sebagai berikut:

- *Net Present Value* (NPV) : Rp35.556.797.157
- *Internal Rate of Return* (IRR) : 75,71%
- *Profitability Index* (PI) : 7,12
- *Payback Period* : 2 tahun 11 bulan
- *WACC* : 9,57%

Berdasarkan analisa kelayakan di atas, NPV menunjukkan nilai positif, IRR lebih tinggi daripada WACC dan PI lebih dari 1, dengan demikian investasi tersebut **layak**.

8.8 Analisis Sensitivitas

Analisis Sensitivitas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha

Untuk menguji kepekaan suatu proyek terhadap berbagai faktor yang mempengaruhinya, maka berikut ini disajikan analisa sensitivitas terhadap kelayakan proyek, yaitu:

- Investasi naik dengan perubahan kondisi kenaikan 5,00%; 10,00%; dan 15,00%.
- Penjualan turun dengan perubahan kondisi penurunan 1,00%; 2,00%; dan 3,00%.
- Harga Pokok Penjualan naik dengan perubahan kondisi kenaikan 1,00%; 2,00%; dan 3,00%.

Berdasarkan uji sensitivitas tersebut, kondisi parameter kelayakan proyek akan terlihat seperti figur di bawah ini:

Figur 8.10 Analisis Sensitivitas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan

Variable	Posisi	IRR %	NPV Rupiah	Profitability Index (PI)	Kesimpulan
Normal		75,71%	35.556.797.157	7,12	Layak
Investasi	↑ 5,00%	73,29%	35.266.274.327	6,78	Layak
	↑ 10,00%	71,03%	34.975.751.496	6,47	Layak
	↑ 15,00%	68,92%	34.685.228.666	6,19	Layak
Pendapatan Usaha	↓ -1,00%	44,07%	18.010.104.593	4,10	Layak
	↓ -2,00%	7,31%	(871.187.682)	0,85	Tidak Layak
	↓ -3,00%	0,00%	(22.046.068.785)	(2,79)	Tidak Layak
Beban Pokok Pendapatan	↑ 1,00%	46,48%	19.327.110.047	4,33	Layak
	↑ 2,00%	13,29%	2.153.841.109	1,37	Layak
	↑ 3,00%	-24,41%	(17.197.568.356)	(1,96)	Tidak Layak

Dari ketiga variabel yang diukur, rencana perubahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan tidak sensitif terhadap kenaikan investasi, namun sensitif terhadap penurunan pendapatan usaha serta kenaikan beban pokok pendapatan.

8.9 Kesimpulan Analisa Kelayakan Aspek Keuangan

Berdasarkan kajian, evaluasi dan analisa keuangan serta proyeksi-proyeksi lainnya dengan syarat asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dapat terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan kegiatan usaha yang akan dilaksanakan oleh PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk adalah **layak**.

LAMPIRAN KEUANGAN

STUDI KELAYAKAN

**PERUBAHAN KEGIATAN USAHA
KBLI No. 82200 (Aktivitas *Call Centre*)**

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk

Lokasi:

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Jakarta Selatan 12790

LAMPIRAN - 1
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	HIST Jan - Des 2019	HIST Jan - Des 2020	HIST Jan - Des 2021	HIST Jan - Des 2022	HIST Jan - Des 2023	HIST Jan - Jun 2024
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	2.354.568.124	44.369.275.168	23.524.513.606	81.542.958.883	72.547.578.014	41.130.374.152
Dana yang dibatasi penggunaannya	536.560.179	924.531.275	-	-	-	-
Piutang usaha - neto	56.300.410.509	58.511.417.658	83.123.041.529	118.572.083.774	135.067.770.168	138.322.870.013
Piutang lain-lain	14.540.344.838	7.946.116.666	10.672.834.124	2.057.289.610	587.199.774	271.754.487
Persediaan	9.443.826.014	2.790.394.523	6.529.479.108	5.229.791.823	4.051.150.644	326.432.485
Uang muka	146.059.535	260.646.051	176.892.820	171.430.184	2.656.045.640	1.663.120.060
Pajak dibayar di muka	7.592.761.319	279.528.532	1.995.985.310	1.917.130.330	5.398.111.044	8.898.250.317
Beban dibayar di muka	116.726.035	87.005.670	90.505.230	2.613.378.352	84.365.890	122.797.975
Total Aset Lancar	91.031.256.553	115.168.915.543	126.113.251.727	212.104.062.956	220.392.221.174	190.735.599.489
ASET TIDAK LANCAR						
Taksiran tagihan pajak penghasilan		5.832.619.388	4.190.732.426	940.096.442	6.652.775.427	10.358.051.044
Aset pajak tangguhan - neto	2.893.004.149	2.902.747.596	3.134.323.953	2.536.250.743	3.004.191.248	3.213.190.858
Aset tetap - neto	9.330.057.606	8.307.043.189	9.368.405.920	41.905.579.993	40.530.249.449	41.789.305.915
Aset takberwujud - neto	1.108.904.024	879.602.865	657.120.509	717.618.119	45.077.901.901	46.006.867.661
Aset tidak lancar lainnya						600.000.000
Total Aset Tidak Lancar	13.331.965.779	17.922.013.038	17.350.582.808	46.099.545.297	95.265.118.025	101.967.415.478
TOTAL ASET	104.363.222.332	133.090.928.581	143.463.834.535	258.203.608.253	315.657.339.199	292.703.014.967
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang bank jangka pendek	15.795.911.028	-	6.000.000.000	-	7.510.650.654	-
Utang usaha	23.133.313.027	35.843.728.897	28.038.443.226	68.329.985.733	40.812.882.226	46.872.265.765
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.542.960.678	4.053.388.014	3.878.256.350	3.863.345.156	1.692.567.129	5.574.382.473
Utang pajak	163.451.518	463.025.348	1.771.483.197	1.721.377.622	2.127.630.384	1.988.158.163
Beban akrual	24.613.587.460	52.683.870.566	46.210.809.667	62.290.825.091	73.624.872.452	52.963.614.775
Pendapatan diterima di muka	9.646.475.190	9.210.343.522	13.277.259.011	9.439.352.807	1.389.352.807	1.389.352.807
Utang kepada pihak berelasi	-	448.378.521	-	-	-	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun						
Utang bank	-	-	-	3.270.278.943	10.870.195.139	10.369.646.313
Total Liabilitas Jangka Pendek	75.895.698.901	102.702.734.868	99.176.251.451	148.915.165.352	138.028.150.791	119.157.420.296
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun						
Utang bank	-	-	-	4.426.831.196	6.828.298.254	2.008.872.124
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.787.015.367	9.859.129.928	10.750.957.245	8.210.574.245	9.759.279.245	10.659.279.245
Total Liabilitas Jangka Panjang	8.787.015.367	9.859.129.928	10.750.957.245	12.637.405.441	16.587.577.499	12.668.151.369
TOTAL LIABILITAS	84.682.714.268	112.561.864.796	109.927.208.696	161.552.570.793	154.615.728.290	131.825.571.665
EKUITAS						
Modal Saham	12.200.000.000	12.200.000.000	12.200.000.000	52.200.000.000	65.250.186.000	65.250.402.120
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	48.834.691.068	48.837.176.448
Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	31.163.417.866	31.163.417.866	31.163.417.866
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	1.729.604.265	3.160.910.505	2.985.332.505	2.985.332.505
Saldo laba	7.480.508.064	8.329.063.785	19.607.021.574	10.126.709.089	12.807.983.470	12.641.114.363
TOTAL EKUITAS	19.680.508.064	20.529.063.785	33.536.625.839	96.651.037.460	161.041.610.909	160.877.443.302
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	104.363.222.332	133.090.928.581	143.463.834.535	258.203.608.253	315.657.339.199	292.703.014.967

LAMPIRAN - 2
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha
LAPORAN LABA (RUGI)
(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	HIST Jan - Des 2019	HIST Jan - Des 2020	HIST Jan - Des 2021	HIST Jan - Des 2022	HIST Jan - Des 2023	HIST Jan - Jun 2024
PENDAPATAN USAHA	303.296.695.500	268.858.185.593	346.897.198.520	507.347.976.514	468.953.507.777	254.574.728.702
Jasa pengiriman pesan singkat	256.696.029.440	224.927.162.074	261.796.089.287	360.558.589.363	326.338.658.219	187.135.033.018
Jasa pengiriman <i>WhatsApp</i>	-	21.485.114.008	64.639.492.194	117.337.339.567	131.621.351.634	64.437.007.024
Penjualan Voucher	2.671.372.458	-	-	-	-	-
Jasa lainnya	43.929.293.602	22.445.909.511	20.461.617.039	29.452.047.584	10.993.497.924	3.002.688.660
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(256.736.634.493)	(226.081.435.949)	(284.741.806.392)	(420.409.811.266)	(406.384.845.121)	(222.619.740.520)
Jasa pengiriman pesan singkat	(221.497.909.105)	(195.411.613.206)	(233.959.636.686)	(316.483.988.709)	(290.727.263.720)	(167.807.248.192)
Jasa pengiriman <i>WhatsApp</i>	-	(12.648.535.917)	(36.823.598.798)	(86.567.023.437)	(107.282.103.222)	(52.964.755.503)
Penjualan Voucher	(2.620.958.558)	-	-	-	-	-
Jasa lainnya	(32.617.766.830)	(18.021.286.826)	(13.958.570.908)	(17.358.799.120)	(8.375.478.179)	(1.847.736.825)
LABA KOTOR	46.560.061.007	42.776.749.644	62.155.392.128	86.938.165.248	62.568.662.656	31.954.988.182
Beban Usaha						
Beban umum dan administrasi	(39.287.632.060)	(36.926.560.553)	(44.903.294.764)	(54.055.057.441)	(57.740.116.403)	(30.035.280.092)
Gaji dan tunjangan karyawan	24.796.419.421	22.424.484.584	32.071.750.884	41.497.521.589	43.579.224.747	21.017.626.777
Telekomunikasi	1.562.870.544	3.417.146.469	4.750.387.518	5.625.214.888	4.875.811.489	2.339.943.778
Penyusutan dan Amortisasi	3.416.582.355	3.450.275.905	2.516.694.980	2.467.255.480	2.856.113.519	2.722.579.995
Imbalan kerja	(739.422.758)	1.341.808.717	1.336.342.289	(705.375.000)	1.323.605.000	900.000.000
Jasa profesional	350.401.240	605.458.522	770.117.625	1.461.905.011	1.036.149.675	1.287.833.301
Jasa manajemen	1.123.950.986	1.073.242.115	916.000.000	912.000.000	916.000.000	418.500.000
Tenaga kerja lepas	2.496.011.011	1.765.878.710	847.871.765	883.751.880	822.940.285	399.829.926
Jamuan	502.740.500	558.155.281	557.786.440	579.427.614	521.303.010	312.122.726
Pemulihan nilai piutang - bersih	(941.068.138)	-	-	-	-	-
Lain-lain	6.719.146.899	2.290.110.250	1.136.343.263	1.333.355.979	1.808.968.678	636.843.589
Beban usaha lainnya-neto	-	(41.575.284)	(577.442.826)	(668.654.056)	(681.583.814)	(545.351.266)
LABA USAHA	7.272.428.947	5.808.613.807	16.674.654.538	32.214.453.751	4.146.962.439	1.374.356.824
Penghasilan keuangan	64.437.859	766.402.086	1.004.661.783	641.344.584	1.128.772.537	470.895.408
Biaya keuangan	(1.428.230.358)	(400.302.648)	(127.326.814)	(774.466.172)	(1.580.792.533)	(855.974.592)
Keuntungan penjualan aset tetap	721.920.395	-	-	-	-	-
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	(360.126)	-	-	-	-	-
Lain-lain - bersih	(513.515.778)	-	-	-	-	-
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.116.680.939	6.174.713.245	17.551.989.507	32.081.332.163	3.694.942.443	989.277.640
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(2.187.217.945)	(2.183.871.279)	(4.062.713.315)	(7.514.861.791)	(1.013.668.062)	(350.828.596)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	3.929.462.994	3.990.841.966	13.489.276.192	24.566.470.372	2.681.274.381	638.449.044
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	(427.031.157)	117.854.526	316.454.255	32.594.724.106	(175.578.000)	-
Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	31.163.417.866	-	-
Pengukuran kembali atas imbalan kerja pasti	(569.374.876)	268.694.156	405.710.583	1.835.008.000	(225.100.000)	-
Pajak penghasilan terkait	142.343.719	(150.839.630)	(89.256.328)	(403.701.760)	49.522.000	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.502.431.837	4.108.696.492	13.805.730.447	57.161.194.478	2.505.696.381	638.449.044

LAMPIRAN - 3
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha
LAPORAN ARUS KAS
(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	HIST Jan - Des 2019	HIST Jan - Des 2020	HIST Jan - Des 2021	HIST Jan - Des 2022	HIST Jan - Des 2023	HIST Jan - Jun 2024
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	(1.224.597.743)	60.069.194.307	(23.357.548.219)	50.023.182.273	(30.862.925.558)	(23.140.328.198)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak-pihak berelasi - b	(4.439.242.924)	-	-	-	-	-
Perolehan aset tetap	(1.491.716.070)	(1.818.602.340)	(3.042.846.834)	(3.874.836.158)	(1.641.443.273)	(459.602.220)
Perolehan aset takberwujud	(53.700.000)	(532.468.820)	(312.728.521)	(322.506.472)	(44.664.467.234)	(2.500.000.000)
Hasil penjualan aset tetap	1.187.195.000	432.087.500	190.377.651	495.495.495	441.441.441	-
Penurunan (kenaikan) dana yang dibatasi penggunaannya	(536.560.179)	(387.971.096)	924.531.275	-	-	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.334.024.173)	(2.306.954.756)	(2.240.666.429)	(3.701.847.135)	(45.864.469.066)	(2.959.602.220)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi - neto	-	448.378.521	(448.378.521)	-	-	-
Penerimaan (pembayaran) dari penawaran saham perdana	-	-	-	-	65.250.000.000	-
Tambahan modal disetor	-	-	-	10.000.000.000	-	-
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(1.428.230.358)	-	-	-	-	-
Penerimaan dari utang bank	7.022.840.343	-	6.000.000.000	10.000.000.000	37.403.612.453	-
Pembayaran utang bank	(1.000.000.000)	(15.795.911.028)	-	(8.302.889.861)	(27.413.087.044)	(5.319.974.956)
Pembayaran dividen	(1.000.000.000)	(400.000.000)	(798.168.393)	-	-	-
Penerimaan hasil pelaksanaan waran	-	-	-	-	2.139.000	2.701.500
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.594.609.985	(15.747.532.507)	4.753.453.086	11.697.110.139	75.242.664.409	(5.317.273.456)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.964.011.931)	42.014.707.044	(20.844.761.562)	58.018.445.277	(1.484.730.215)	(31.417.203.874)
PENURUNAN NETO PINJAMAN CERUKAN BANK						
PENURUNAN NETO PINJAMAN CERUKAN BANK		-	-	-	(7.510.650.654)	-
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.318.580.055	2.354.568.124	44.369.275.168	23.524.513.606	81.542.958.883	72.547.578.014
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.354.568.124	44.369.275.168	23.524.513.606	81.542.958.883	72.547.578.014	41.130.374.140

LAMPIRAN - 4
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha
ANALISIS RASIO
(Dalam Rupiah)

KETERANGAN		HIST Jan - Des 2019	HIST Jan - Des 2020	HIST Jan - Des 2021	HIST Jan - Des 2022	HIST Jan - Des 2023	HIST Jan - Jun 2024
LIKUIDITAS							
<i>Current Ratio</i>	x	1,20	1,12	1,27	1,42	1,60	1,60
<i>Quick Ratio</i>	x	1,07	1,09	1,21	1,39	1,57	1,60
<i>Cash Ratio</i>	x	0,03	0,43	0,24	0,55	0,53	0,35
AKTIVITAS							
Rata-rata umur piutang	days	67,75	79,43	87,46	85,30	105,13	97,80
Rata-rata umur utang usaha	days	32,89	57,87	35,94	59,32	36,66	37,90
Rata-rata umur persediaan	days	13,43	4,50	8,37	4,54	3,64	0,26
Rata-rata umur aset tetap	days	11,23	11,28	9,86	30,15	31,55	29,55
SOLVABILITAS							
Total Liabilitas terhadap Total Aset	%	81,14%	84,58%	76,62%	62,57%	48,98%	45,04%
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	%	430,29%	548,30%	327,78%	167,15%	96,01%	81,94%
PROFITABILITAS							
<i>Gross Margin</i>	%	15,35%	15,91%	17,92%	17,14%	13,34%	12,55%
<i>Operating Profit Margin</i>	%	2,40%	2,16%	4,81%	6,35%	0,88%	0,54%
<i>Profit Margin</i>	%	1,30%	1,48%	3,89%	4,84%	0,57%	0,25%
<i>Return On Asset</i>	%	3,77%	3,00%	9,40%	9,51%	0,85%	0,22%
<i>Return On Equity</i>	%	19,97%	19,44%	40,22%	25,42%	1,66%	0,40%

LAMPIRAN - 5
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha
BIAYA INVESTASI - NEW PROJECT (CALL CENTER)
(Dalam Rupiah)

No.	Item	Total Investment (Rp)
1	SOFTWARE	5.810.456.603
TOTAL BIAYA INVESTASI		5.810.456.603

LAMPIRAN - 7

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
 Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha
 Proyeksi Laporan Laba (Rugi) Tahun 2024 - 2029
 Dengan Penambahan Kegiatan Usaha (Konsolidasi)
 (Dalam Rupiah)

KETERANGAN	PROJECTION					
	Jul - Des 2024	Jan - Des 2025	Jan - Des 2026	Jan - Des 2027	Jan - Des 2028	Jan - Des 2029
PENDAPATAN USAHA						
Jasa pengiriman pesan singkat	398.678.799.627	745.291.727.775	850.297.373.686	970.097.475.597	1.106.776.454.078	1.262.712.407.892
Jasa pengiriman WhatsApp	219.834.663.952	464.308.473.591	529.725.825.421	604.359.959.118	689.509.445.561	786.655.813.883
Jasa lainnya	86.958.729.097	172.726.184.947	197.061.923.478	224.826.373.006	256.502.611.498	292.641.778.746
	91.885.406.578	108.257.069.236	123.509.624.788	140.911.143.473	160.764.397.018	183.414.815.263
BEBAN POKOK PENDAPATAN						
Jasa pengiriman pesan singkat	(336.577.463.640)	(637.291.908.903)	(727.081.243.783)	(829.521.178.091)	(946.394.080.146)	(1.079.733.439.714)
Jasa pengiriman WhatsApp	(195.652.850.917)	(413.234.541.496)	(471.455.984.625)	(537.880.363.615)	(613.663.406.550)	(700.123.674.356)
Jasa lainnya	(71.800.124.922)	(142.616.638.781)	(162.710.182.980)	(185.634.746.910)	(211.789.198.619)	(241.628.603.471)
	(69.124.487.801)	(81.440.728.626)	(92.915.076.179)	(106.006.067.566)	(120.941.474.978)	(137.981.161.887)
LABA KOTOR	62.101.335.987	107.999.818.872	123.216.129.903	140.576.297.506	160.382.373.932	182.978.968.178
Beban Usaha						
Beban umum dan administrasi	(38.413.159.812)	(72.158.282.428)	(74.774.264.237)	(79.218.917.513)	(79.837.427.515)	(84.709.913.355)
Gaji dan tunjangan karyawan	21.017.626.777	43.548.522.682	45.116.269.498	46.740.455.200	48.423.111.588	50.166.343.605
Telekomunikasi	4.135.163.594	7.730.291.208	8.819.427.436	10.062.014.252	11.479.671.615	13.097.065.567
Penyusutan dan Amortisasi	6.550.950.597	8.336.854.366	6.528.799.069	6.090.547.889	1.308.555.331	196.148.178
Imbalan kerja	1.125.257.075	2.103.560.035	2.399.934.826	2.738.066.456	3.123.838.129	3.563.961.947
Jasa profesional	1.048.326.473	1.959.745.663	2.235.858.159	2.550.872.699	2.910.270.268	3.320.304.081
Jasa manajemen	1.045.400.304	1.954.275.470	2.229.617.259	2.543.752.506	2.902.146.897	3.311.036.192
Tenaga kerja lepas	1.482.364.622	2.771.138.298	3.161.569.530	3.607.009.400	4.115.208.187	4.695.008.119
Jamuan	586.143.884	1.095.739.699	1.250.120.662	1.426.252.669	1.627.200.267	1.856.459.776
Lain-lain	1.421.926.486	2.658.155.007	3.032.667.796	3.459.946.442	3.947.425.234	4.503.585.890
Beban usaha lainnya-neto	(447.370.055)	(836.315.353)	(954.145.500)	(1.088.576.973)	(1.241.948.765)	(1.416.929.417)
LABA USAHA	23.240.806.120	35.005.221.090	47.487.720.166	60.268.803.020	79.302.997.651	96.852.125.405
Jumlah Pendapatan/Beban Lainnya	(3.482.344.613)	(7.541.476.405)	(14.705.878.990)	(28.676.464.030)	(55.919.104.859)	-
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	19.758.461.507	27.463.744.685	32.781.841.176	31.592.338.990	23.383.892.791	96.852.125.405
Beban Pajak Penghasilan – Neto	(4.346.861.531)	(6.042.023.831)	(7.212.005.059)	(6.950.314.578)	(5.144.456.414)	(21.307.467.589)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	15.411.599.975	21.421.720.855	25.569.836.117	24.642.024.412	18.239.436.377	75.544.657.816

KETERANGAN	PROJECTION					
	2024	2025	2026	2027	2028	2029
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	36.294.088.797	76.176.326.123	92.994.911.907	106.294.598.007	105.953.549.223	159.003.107.930
Piutang usaha - neto	191.326.850.928	176.383.811.466	201.234.880.331	229.587.286.117	261.934.276.386	298.838.721.791
Piutang lain-lain	271.754.487	271.754.487	271.754.487	271.754.487	271.754.487	271.754.487
Persediaan	8.456.971.648	7.896.740.863	9.009.328.517	10.278.670.877	11.726.853.426	13.379.073.319
Uang muka	1.663.120.060	1.663.120.060	1.663.120.060	1.663.120.060	1.663.120.060	1.663.120.060
Pajak dibayar di muka	8.898.250.317	8.898.250.317	8.898.250.317	8.898.250.317	8.898.250.317	8.898.250.317
Beban dibayar di muka	122.797.975	122.797.975	122.797.975	122.797.975	122.797.975	122.797.975
Total Aset Lancar	247.033.834.211	271.412.801.291	314.195.043.594	357.116.457.840	390.570.601.874	482.176.825.878
ASET TIDAK LANCAR						
Taksiran tagihan pajak penghasilan	10.358.051.044	10.358.051.044	10.358.051.044	10.358.051.044	10.358.051.044	10.358.051.044
Aset pajak tangguhan - neto	3.213.190.858	3.213.190.858	3.213.190.858	3.213.190.858	3.213.190.858	3.213.190.858
Aset tetap - neto	38.560.214.138	36.867.077.413	35.883.047.934	34.899.018.456	34.331.816.324	34.135.668.146
Aset takberwujud - neto	42.685.008.841	36.041.291.201	30.496.521.610	25.390.003.199	24.648.650.000	24.648.650.000
Aset tidak lancar lainnya	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000
Total Aset Tidak Lancar	95.416.464.880	87.079.610.515	80.550.811.446	74.460.263.556	73.151.708.225	72.955.560.047
TOTAL ASET	342.450.299.092	358.492.411.806	394.745.855.040	431.576.721.396	463.722.310.099	555.132.385.926
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang bank jangka pendek						
Utang usaha	81.207.949.915	75.828.341.775	86.511.948.891	98.700.790.835	112.606.943.161	128.472.361.172
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.574.382.473	5.574.382.473	5.574.382.473	5.574.382.473	5.574.382.473	5.574.382.473
Utang pajak	1.988.158.163	1.988.158.163	1.988.158.163	1.988.158.163	1.988.158.163	1.988.158.163
Beban akrual	52.963.614.775	52.963.614.775	52.963.614.775	52.963.614.775	52.963.614.775	52.963.614.775
Pendapatan diterima di muka	1.389.352.807	1.389.352.807	1.389.352.807	1.389.352.807	1.389.352.807	1.389.352.807
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun						
Utang bank	10.369.646.313	10.369.646.313	10.369.646.313	10.369.646.313	10.369.646.313	10.369.646.313
Total Liabilitas Jangka Pendek	153.493.104.446	148.113.496.306	158.797.103.422	170.985.945.366	184.892.097.692	200.757.515.703
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun						
Utang bank	2.008.872.124	2.008.872.124	2.008.872.124	2.008.872.124	2.008.872.124	2.008.872.124
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.659.279.245	10.659.279.245	10.659.279.245	10.659.279.245	10.659.279.245	10.659.279.245
Total Liabilitas Jangka Panjang	12.668.151.369	12.668.151.369	12.668.151.369	12.668.151.369	12.668.151.369	12.668.151.369
TOTAL LIABILITAS	166.161.255.815	160.781.647.675	171.465.254.791	183.654.096.735	197.560.249.061	213.425.667.072
EKUITAS						
Modal Saham	65.250.402.120	65.250.402.120	65.250.402.120	65.250.402.120	65.250.402.120	65.250.402.120
Tambahan modal disetor	48.837.176.448	48.837.176.448	48.837.176.448	48.837.176.448	48.837.176.448	48.837.176.448
Saldo surplus revaluasi aset tetap	31.163.417.866	31.163.417.866	31.163.417.866	31.163.417.866	31.163.417.866	31.163.417.866
Penghasilan komprehensif lain - neto	2.985.332.505	2.985.332.505	2.985.332.505	2.985.332.505	2.985.332.505	2.985.332.505
Saldo laba	28.052.714.338	49.474.435.193	75.044.271.310	99.686.295.722	117.925.732.099	193.470.389.915
TOTAL EKUITAS	176.289.043.277	197.710.764.132	223.280.600.249	247.922.624.661	266.162.061.038	341.706.718.854
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	342.450.299.092	358.492.411.807	394.745.855.040	431.576.721.397	463.722.310.100	555.132.385.926

LAMPIRAN - 9
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha
Proyeksi Arus Kas 2024-2029
Dengan Penambahan Kegiatan Usaha (Konsolidasi)
(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	PROJ 2024	PROJ 2025	PROJ 2026	PROJ 2027	PROJ 2028	PROJ 2029
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI						
Laba/Rugi Bersih	15.411.599.975	21.421.720.855	25.569.836.117	24.642.024.412	18.239.436.377	75.544.657.816
Depresiasi & Amortisasi	6.550.950.597	8.336.854.366	6.528.799.069	6.090.547.889	1.308.555.331	196.148.178
Total Laba/Rugi Usaha	21.962.550.572	29.758.575.220	32.098.635.187	30.732.572.301	19.547.991.708	75.740.805.994
PENURUNAN/KENAIKAN OPERASI						
Piutang usaha - neto	(53.003.980.915)	14.943.039.462	(24.851.068.865)	(28.352.385.786)	(32.347.010.269)	(36.904.445.405)
Persediaan	(8.130.539.163)	560.230.785	(1.112.587.654)	(1.269.342.359)	(1.448.182.550)	(1.652.219.893)
Utang usaha	34.335.684.150	(5.379.608.140)	10.683.607.116	12.188.841.944	13.906.152.326	15.865.418.010
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(4.836.285.355)	39.882.237.326	16.818.585.784	13.299.686.100	(341.048.784)	53.049.558.707
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI						
Penurunan / Kenaikan Aset Tetap	-	-	-	-	-	-
Penurunan / Kenaikan Aset takberwujud	-	-	-	-	-	-
Utang Bank Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	-	-	-	-	-	-
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN						
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-	-	-	-	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH DAN SETARA KAS	(4.836.285.355)	39.882.237.326	16.818.585.784	13.299.686.100	(341.048.784)	53.049.558.707
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	41.130.374.152	36.294.088.797	76.176.326.123	92.994.911.907	106.294.598.007	105.953.549.223
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	36.294.088.797	76.176.326.123	92.994.911.907	106.294.598.007	105.953.549.223	159.003.107.930

LAMPIRAN - 10
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha
Analisa Kelayakan - KONSOLIDASI
(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Net Income	15.411.599.975	21.421.720.855	25.569.836.117	24.642.024.412	18.239.436.377	75.544.657.816
Depresiasi dan Amortisasi	6.550.950.597	8.336.854.366	6.528.799.069	6.090.547.889	1.308.555.331	196.148.178
Bunga * (1-T)	-	-	-	-	-	-
Investasi	(61.574.003.076)	-	-	-	-	-
Perubahan Modal Kerja	(26.798.835.928)	10.123.662.106	(15.280.049.403)	(17.432.886.201)	(19.889.040.493)	(22.691.247.287)
Arus Kas Bersih	(4.836.285.355)	39.882.237.326	16.818.585.784	13.299.686.100	(341.048.784)	53.049.558.707
WACC/Discount Rate	9,57%	9,57%	9,57%	9,57%	9,57%	9,57%
Year Calculation	0,50	1,50	2,50	3,50	4,50	5,50
Discount Factor	0,96	0,87	0,80	0,73	0,66	0,60
Present Value	(4.620.157.492)	34.770.753.397	13.381.776.959	9.657.293.446	(226.006.156)	32.083.021.522
IRR						17,78%
NPV						23.472.678.600
Profitability Index						1,38
Payback Period						4 Tahun 9 Bulan

LAMPIRAN - 11
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha
ANALISIS BEP, Profitabilitas, Sensitivitas, dan ROI - KONSOLIDASI
(Dalam Rupiah)

Break Even Point

Analisa BEP Proyek	PROJ 2024	PROJ 2025	PROJ 2026	PROJ 2027	PROJ 2028	PROJ 2029
Pendapatan Usaha	398.678.799.627	745.291.727.775	850.297.373.686	970.097.475.597	1.106.776.454.078	1.262.712.407.892
Beban Pokok Pendapatan (<i>Fixed Cost</i>)	336.577.463.640	637.291.908.903	727.081.243.783	829.521.178.091	946.394.080.146	1.079.733.439.714
Beban Usaha (<i>Variable Cost</i>)	45.411.480.464	81.331.452.147	82.257.208.807	86.398.042.375	82.387.931.612	86.322.990.951
Break Even Point	379.843.512.000	715.356.634.000	804.951.746.426	910.622.289.172	1.022.509.195.693	1.158.963.853.217

Profitabilitas

Analisa Profitabilitas Proyek	PROJ 2024	PROJ 2025	PROJ 2026	PROJ 2027	PROJ 2028	PROJ 2029
<i>Gross Profit</i>	15,58%	14,49%	14,49%	14,49%	14,49%	14,49%
<i>Operating Profit</i>	5,83%	4,70%	5,58%	6,21%	7,17%	7,67%
<i>Net Profit</i>	3,87%	2,87%	3,01%	2,54%	1,65%	5,98%
<i>Return on Equity</i>	8,74%	10,83%	11,45%	9,94%	6,85%	22,11%
<i>Return on Investment</i>	25,03%	34,79%	41,53%	40,02%	29,62%	122,69%

Analisis Sensitivitas

Variable	Posisi	IRR %	NPV Rupiah	Profitability Index (PI)	Kesimpulan
Normal		17,78%	23.472.678.600	1,38	Layak
Investasi	3,00%	15,94%	19.722.821.813	1,30	Layak
	5,00%	14,77%	17.161.343.285	1,25	Layak
	10,00%	12,03%	10.542.137.954	1,14	Layak
	Pendapatan Usaha	-1,00%	6,69%	(3.612.930.840)	0,94
-2,00%		-7,73%	(30.698.540.280)	0,50	Tidak Layak
-3,00%		-31,00%	(59.078.610.837)	0,04	Tidak Layak
Beban Pokok Pendapatan	1,00%	7,63%	(1.587.926.377)	0,97	Tidak Layak
	2,00%	-4,94%	(26.648.531.354)	0,57	Tidak Layak
	3,00%	-23,01%	(52.439.240.216)	0,15	Tidak Layak

LAMPIRAN - 12
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha
Proyeksi Laporan Laba (Rugi) Tahun 2024 - 2029
Tanpa Penambahan Kegiatan Usaha (NEW PROJECT)
(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	PROJECTION					
	Jul - Des 2024	Jan - Des 2025	Jan - Des 2026	Jan - Des 2027	Jan - Des 2028	Jan - Des 2029
PENDAPATAN USAHA						
Jasa pengiriman pesan singkat	219.834.663.952 219.834.663.952	464.308.473.591 464.308.473.591	529.725.825.421 529.725.825.421	604.359.959.118 604.359.959.118	689.509.445.561 689.509.445.561	786.655.813.883 786.655.813.883
BEBAN POKOK PENDAPATAN						
Jasa pengiriman pesan singkat	(195.652.850.917) (195.652.850.917)	(413.234.541.496) (413.234.541.496)	(471.455.984.625) (471.455.984.625)	(537.880.363.615) (537.880.363.615)	(613.663.406.550) (613.663.406.550)	(700.123.674.356) (700.123.674.356)
LABA KOTOR	24.181.813.035	51.073.932.095	58.269.840.796	66.479.595.503	75.846.039.012	86.532.139.527
Beban Usaha						
Beban umum dan administrasi	(17.511.321.304)	(39.556.654.346)	(42.079.463.045)	(44.855.268.466)	(47.189.720.664)	(49.845.453.575)
Gaji dan tunjangan karyawan	11.589.286.724	27.130.246.238	28.106.935.102	29.118.784.766	30.167.061.018	31.253.075.214
Telekomunikasi	2.280.162.125	4.815.885.616	5.494.405.396	6.268.523.189	7.151.707.991	8.159.326.469
Penyusutan dan Amortisasi	726.307.075	1.452.614.151	1.452.614.151	1.452.614.151	726.307.075	-
Imbalan kerja	620.475.709	1.310.494.552	1.495.132.757	1.705.785.009	1.946.116.480	2.220.308.733
Jasa profesional	578.055.563	1.220.899.795	1.392.914.815	1.589.165.376	1.813.066.073	2.068.512.587
Jasa manajemen	576.442.050	1.217.491.925	1.389.026.804	1.584.729.575	1.808.005.302	2.062.738.795
Tenaga kerja lepas	817.387.654	1.726.388.400	1.969.622.723	2.247.126.818	2.563.729.021	2.924.937.943
Jamuan	323.204.404	682.633.670	778.811.296	888.539.581	1.013.727.704	1.156.553.833
Beban usaha lainnya-neto	(246.683.410)	(521.015.182)	(594.422.056)	(678.171.371)	(773.720.295)	(882.731.299)
LABA USAHA	6.423.808.321	10.996.262.567	15.595.955.696	20.946.155.666	27.882.598.053	35.803.954.653
Pendapatan/Beban Lainnya	(1.920.192.542)	(4.698.256.089)	(9.161.599.374)	(10.452.395.480)	(11.925.054.437)	-
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.503.615.779	6.298.006.478	6.434.356.322	10.493.760.186	15.957.543.616	35.803.954.653
Beban Pajak Penghasilan – Neto	(990.795.471)	(1.385.561.425)	(1.415.558.391)	(2.308.627.241)	(3.510.659.595)	(7.876.870.024)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	3.512.820.307	4.912.445.053	5.018.797.931	8.185.132.945	12.446.884.020	27.927.084.630

KETERANGAN	PROJECTION					
	2024	2025	2026	2027	2028	2029
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	208.825.210	6.406.329.154	12.286.296.685	21.249.289.421	33.652.615.845	60.701.390.843
Piutang usaha - neto	36.639.110.659	38.162.340.295	43.539.108.939	49.673.421.297	56.672.009.224	64.656.642.237
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-
Persediaan	16.304.404.243	16.982.241.431	19.374.903.478	22.104.672.477	25.219.044.105	28.772.205.795
Uang muka	-	-	-	-	-	-
Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	-	-
Beban dibayar di muka	-	-	-	-	-	-
Total Aset Lancar	53.152.340.112	61.550.910.880	75.200.309.101	93.027.363.196	115.543.669.174	154.130.238.875
ASET TIDAK LANCAR						
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	-
Aset tetap - neto	-	-	-	-	-	-
Aset takberwujud - neto	5.084.149.528	3.631.535.377	2.178.921.226	726.307.075	-	-
Biaya perolehan Software	5.810.456.603	5.810.456.603	5.810.456.603	5.810.456.603	5.810.456.603	5.810.456.603
Akumulasi Amortisasi Software	(726.307.075)	(2.178.921.226)	(3.631.535.377)	(5.084.149.528)	(5.810.456.603)	(5.810.456.603)
Total Aset Tidak Lancar	5.084.149.528	3.631.535.377	2.178.921.226	726.307.075	-	-
TOTAL ASET	58.236.489.640	65.182.446.257	77.379.230.327	93.753.670.271	115.543.669.174	154.130.238.875
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	-
Utang usaha	48.913.212.729	50.946.724.294	58.124.710.433	66.314.017.432	75.657.132.314	86.316.617.386
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
Utang pajak	-	-	-	-	-	-
Beban akrual	-	-	-	-	-	-
Pendapatan diterima di muka	-	-	-	-	-	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	-	-	-	-	-	-
Utang bank	-	-	-	-	-	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	48.913.212.729	50.946.724.294	58.124.710.433	66.314.017.432	75.657.132.314	86.316.617.386
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	-	-	-	-	-	-
Utang bank	-	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
TOTAL LIABILITAS	48.913.212.729	50.946.724.294	58.124.710.433	66.314.017.432	75.657.132.314	86.316.617.386
EKUITAS						
Modal Saham	5.810.456.603	5.810.456.603	5.810.456.603	5.810.456.603	5.810.456.603	5.810.456.603
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-
Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain - neto	3.512.820.307	8.425.265.360	13.444.063.291	21.629.196.236	34.076.080.256	62.003.164.886
Saldo laba	9.323.276.910	14.235.721.963	19.254.519.894	27.439.652.839	39.886.536.859	67.813.621.489
TOTAL EKUITAS	58.236.489.640	65.182.446.257	77.379.230.327	93.753.670.271	115.543.669.174	154.130.238.875
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	58.236.489.640	65.182.446.257	77.379.230.327	93.753.670.271	115.543.669.174	154.130.238.875

LAMPIRAN - 14
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha
Proyeksi Arus Kas 2024-2029
Tanpa Penambahan Kegiatan Usaha (NEW PROJECT)
(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	PROJ 2024	PROJ 2025	PROJ 2026	PROJ 2027	PROJ 2028	PROJ 2029
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI						
Labu/Rugi Bersih	3.512.820.307	4.912.445.053	5.018.797.931	8.185.132.945	12.446.884.020	27.927.084.630
Depresiasi & Amortisasi	726.307.075	1.452.614.151	1.452.614.151	1.452.614.151	726.307.075	-
Total Laba/Rugi Usaha	4.239.127.383	6.365.059.203	6.471.412.082	9.637.747.096	13.173.191.096	27.927.084.630
PENURUNAN/KENAIKAN OPERASI						
Piutang usaha - neto	(36.639.110.659)	(1.523.229.637)	(5.376.768.644)	(6.134.312.359)	(6.998.587.927)	(7.984.633.013)
Persediaan	(16.304.404.243)	(677.837.188)	(2.392.662.046)	(2.729.769.000)	(3.114.371.627)	(3.553.161.691)
Utang usaha	48.913.212.729	2.033.511.565	7.177.986.139	8.189.306.999	9.343.114.882	10.659.485.072
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	208.825.210	6.197.503.943	5.879.967.531	8.962.972.736	12.403.346.424	27.048.774.998
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI						
Penurunan / Kenaikan Aset Tetap	-	-	-	-	-	-
Penurunan / Kenaikan Aset takberwujud	(5.810.456.603)	-	-	-	-	-
Utang Bank jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.810.456.603)	-	-	-	-	-
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN						
Modal Sendiri	5.810.456.603	-	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	5.810.456.603	-	-	-	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH DAN SETARA KAS	208.825.210	6.197.503.943	5.879.967.531	8.962.972.736	12.403.346.424	27.048.774.998
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	-	208.825.210	6.406.329.154	12.286.296.685	21.249.269.421	33.652.615.845
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	208.825.210	6.406.329.154	12.286.296.685	21.249.269.421	33.652.615.845	60.701.390.843

LAMPIRAN - 15
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha
Analisa Kelayakan - NEW PROJECT
(Dalam Rupiah)

Uraian	2024		2025		2026		2027		2028		2029	
	Jul	Des	Jan	Des	Jan	Des	Jan	Des	Jan	Des	Jan	Des
Laba tahun berjalan	3.512.820.307	726.307.075	4.912.445.053	1.452.614.151	5.018.797.931	1.452.614.151	8.185.132.945	1.452.614.151	12.446.884.020	726.307.075	27.927.084.630	-
Depresiasi dan amortisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bunga (1 - Tax)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Investasi	(4.030.302.172)	(4.030.302.172)	(167.555.260)	(167.555.260)	(591.444.551)	(591.444.551)	(674.774.359)	(674.774.359)	(769.844.672)	(769.844.672)	(878.309.631)	(878.309.631)
Perubahan Modal Kerja	208.825.210	208.825.210	6.197.503.943	6.197.503.943	5.879.967.531	5.879.967.531	8.962.972.736	8.962.972.736	12.403.346.424	12.403.346.424	27.048.774.998	27.048.774.998
Arus Kas Bebas	9,57%	9,57%	9,57%	9,57%	9,57%	9,57%	9,57%	9,57%	9,57%	9,57%	9,57%	9,57%
Tingkat diskonto	1,00	1,00	0,87	0,87	0,80	0,80	0,73	0,73	0,66	0,66	0,60	0,60
Faktor diskonto	(5.810.456.603)	(5.810.456.603)	5.403.204.427	5.403.204.427	4.678.420.352	4.678.420.352	6.508.278.257	6.508.278.257	8.219.447.688	8.219.447.688	16.358.409.977	16.358.409.977
Nilai Kini Arus Kas Bebas												
Internal Rate of Return	75,71%											
Net Present Value	35.556.797.157											
Profitability Index	7,12											
Payback Period	2 Tahun 11 Bulan											

LAMPIRAN - 16
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha
ANALISIS BEP, Profitabilitas, Sensitivitas, dan ROI - NEW PROJECT
(Dalam Rupiah)

Break Even Point

Analisa BEP Proyek	PROJ 2024	PROJ 2025	PROJ 2026	PROJ 2027	PROJ 2028	PROJ 2029
Pendapatan Usaha	219.834.663.952	464.308.473.591	529.725.825.421	604.359.959.118	689.509.445.561	786.655.813.883
Beban Pokok Pendapatan (<i>Fixed Cost</i>)	195.652.850.917	413.234.541.496	471.455.984.625	537.880.363.615	613.663.406.550	700.123.674.356
Beban Usaha (<i>Variable Cost</i>)	18.484.311.789	41.530.283.679	44.126.499.251	46.986.053.988	48.689.748.034	50.728.184.874
Break Even Point	213.614.122.203	453.827.334.936	514.297.275.853	583.223.131.856	660.289.808.263	748.383.858.900

Profitabilitas

Analisa Profitabilitas Proyek	PROJ 2024	PROJ 2025	PROJ 2026	PROJ 2027	PROJ 2028	PROJ 2029
Gross Profit	11,00%	11,00%	11,00%	11,00%	11,00%	11,00%
Operating Profit	2,92%	2,37%	2,94%	3,47%	4,04%	4,55%
Net Profit	1,60%	1,06%	0,95%	1,35%	1,81%	3,55%
Return on Equity	37,68%	34,51%	26,07%	29,83%	31,21%	41,18%
Return on Investment	60,46%	84,54%	86,38%	140,87%	214,22%	480,63%

Analisis Sensitivitas

Variable	Posisi	IRR %	NPV Rupiah	Profitability Index (PI)	Kesimpulan
Normal		75,71%	35.556.797.157	7,12	Layak
Investasi	5,00%	73,29%	35.266.274.327	6,78	Layak
	10,00%	71,03%	34.975.751.496	6,47	Layak
	15,00%	68,92%	34.685.228.666	6,19	Layak
	-1,00%	44,07%	18.010.104.593	4,10	Layak
Pendapatan Usaha	-2,00%	7,31%	(871.187.682)	0,85	Tidak Layak
	-3,00%	0,00%	(22.046.068.785)	(2,79)	Tidak Layak
	1,00%	46,48%	19.327.110.047	4,33	Layak
Beban Pokok Pendapatan	2,00%	13,29%	2.153.841.109	1,37	Layak
	3,00%	-24,41%	(17.197.568.356)	(1,96)	Tidak Layak

ROI (Return On Investment)

Keterangan	Rp	ROI
Total Investasi	Rp	5.810.456.603
Rata-rata Laba Bersih	Rp	10.333.860.814
ROI (Return On Investment)		1,78

WACC (Weighted Average Cost of Capital)

URAIAN	PARAMETER	FORMULA	VALUE
Effective Tax Rate	t		22%
Total Long-Term Debt	Wd		30%
Total Equity	We		70%
Interest	I		9,45%
Equity Beta (Proxy)	B		0,82
Risk Free Rate (SUN)	Rf		7,07%
Market Risk Premium	(Rm-Rf)		6,44%
RBDS (Rating Based Default Spread)	RBDS		1,79%
Cost of Debt (After Tax)	Kd	$i*(1-t)$	7,37%
Cost of Equity	Ke	$Rf + (B*(Rm-Rf))-RBDS$	10,53%
Weighted Average Cost of Capital	WACC	$(D/(D+E))*Kd + (E/(D+E))*Ke$	9,57%

Update June 2024

Bunga Kredit Korporasi	
Kd Bank Perseero	9,45%

Source: SEKI 1.26 (MATA UANG RUPIAH)

Telecom Services

Beta Unlevered	Formula	Beta Levered
0,61	$Bun*(1+(1-T))*D/E$	0,82
DER		43,55%

Cost of Equity

URAIAN	PERSENTASE
Tingkat Bunga Bebas Risiko	7,07%
Risk Premium	6,44%
Beta	0,82
RBDS	1,79%
Biaya Modal untuk Ekuitas	10,53%

Cost of Debt

Kd	: $i*(1-T)$
Kd	: 9,47% x (1-22%)
Kd	: 7,37%

Keterangan	Komposisi	Biaya Modal	Rata-rata
Utang	30,34%	7,37%	2,24%
Ekuitas	69,66%	10,53%	7,34%
WACC			9,57%